



Ashoya Ratam, SH, MKn

NOTARIS & PPAT

DI

KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN

Jalan Suryo Nomor 54 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12180
Telp. : (021) 2923 6060, Fax. : (021) 2923 6070
Email : notaris@ashoyaratam.com

RISALAH

Akta
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
.....
"PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
.....
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk"
.....

Tanggal 24 Mei 2019

Nomor 133

Turunan Grosse

RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
"PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk"

Nomor : 133

-Pada hari ini, Jum'at, tanggal 24-5-2019 (dua puluh empat Mei dua ribu sembilan belas). -----

-Pukul 14.22 WIB (empat belas lewat dua puluh dua menit Waktu Indonesia bagian Barat). -----

-Saya, **ASHOYA RATAM, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan**, Notaris - di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan dihadiri para saksi yang saya, ----- Notaris, kenal dan akan disebut pada bagian akhir akta ini: -----

-untuk dan atas permintaan dari Direksi perseroan terbatas "PERUSAHAAN -----
PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk" atau ---
disingkat "PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk", berkedudukan di Kota
Bandung, beralamat di Jalan Japati nomor 1, Bandung, yang Anggaran Dasarnya -
telah disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh)
tentang Perseroan Terbatas (untuk selanjutnya disebut **UUPT**"), Undang-undang -
nomor 19 Tahun 2003 (dua ribu tiga) tentang Badan Usaha Milik Negara dan ----
Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor IX.J.1 ---
tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran ----
Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik sebagaimana telah -----
diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 17-10-2008 -----
(tujuh belas Oktober dua ribu delapan) nomor 84, Tambahan nomor 20155/2008; -
berikut segenap perubahan daripadanya sebagaimana diumumkan dalam: -----

- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 9-8-2011 (sembilan ----
Agustus dua ribu sebelas) nomor 63, Tambahan nomor 23552/2011;
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 10-12-2013 sepuluh ----
Desember dua ribu tiga belas) nomor 99, Tambahan nomor -----
9063/L/2013; -----



- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 1-4-2014 (satu April ---
dua ribu empat belas) nomor 26, Tambahan nomor 2990/L/2014; ----

-Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah kembali dalam
rangka antara lain penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
(untuk selanjutnya disebut “**POJK**”) nomor 32/POJK.04/2014 tentang ---
Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham -----
Perusahaan Terbuka, POJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan
Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; sebagaimana termuat -
dalam akta tertanggal 12-5-2015 (dua belas Mei dua ribu lima belas) -----
nomor 20, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan -
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya -----
tertanggal 9-6-2015 (sembilan Juni dua ribu lima belas) nomor -----
AHU.0936901.AH.01.02.TAHUN 2015, dan pemberitahuan atas -----
perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri ---
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya -----
tertanggal 9-6-2015 (sembilan Juni dua ribu lima belas) nomor -----
AHU.AH.01.03-0938775 serta telah diumumkan dalam Berita Negara ---
Republik Indonesia tertanggal 14-2-2017 (empat belas Pebruari dua ribu
tujuh belas) nomor 13, Tambahan nomor 2529/2017;-----

-serta kembali diubah dalam rangka program Kementerian Badan Usaha -
Milik Negara untuk melakukan penyeragaman Anggaran Dasar Badan ---
Usaha Milik Negara Terbuka, sebagaimana dimuat dalam akta tertanggal
16-5-2017 (enam belas Mei dua ribu tujuh belas) nomor 16, yang telah --
memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ---
Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 15-6-2017 ----
(lima belas Juni dua ribu tujuh belas) nomor -----
AHU-0013024.AH.01.02.TAHUN 2017, dan pemberitahuan atas -----
perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri -
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya -----
tertanggal 15-6-2017 (lima belas Juni dua ribu tujuh belas) nomor -----

AHU-AH.01.03-0146625 serta telah diumumkan dalam Berita Negara --- Republik Indonesia tertanggal 14-8-2018 (empat belas Agustus dua ribu - delapan belas) nomor 65, Tambahan nomor 12950/2018; yang kemudian diubah kembali sebagaimana termuat dalam: -----

- akta tertanggal 15-5-2018 (lima belas Mei dua ribu delapan belas) --- nomor 34, yang pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya - telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi ----- Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 8-6-2018 ---- (delapan Juni dua ribu delapan belas) nomor -----

AHU.AH.01.03-0214555 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 7-8-2018 (tujuh Agustus dua ribu ---- delapan belas) nomor 63, Tambahan nomor 2242/L/2018;-----

- akta tertanggal 15-5-2018 (lima belas Mei dua ribu delapan belas) --- nomor 35, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum - dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat ----- Keputusannya tertanggal 2-7-2018 (dua Juli dua ribu delapan belas) - nomor AHU-0013328.AH.01.02.TAHUN 2018, dan pemberitahuan - perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh ----- Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai - suratnya tertanggal 2-7-2018 (dua Juli dua ribu delapan belas) nomor AHU-AH.01.03-0217346, serta telah diumumkan dalam Berita ----- Negara Republik Indonesia tertanggal 21-8-2018 (dua puluh satu --- Agustus dua ribu delapan belas) nomor 67, Tambahan nomor ----- 13713/2018;-----

-susunan terakhir anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan ---- terbatas tersebut termuat dalam akta tertanggal 15-5-2018 (lima belas --- Mei dua ribu delapan belas) nomor 33, yang minutanya dibuat ----- dihadapan saya, Notaris;-----

(untuk selanjutnya "**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)** -----
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk" atau disingkat "**PT TELKOM --**

INDONESIA (PERSERO) Tbk" tersebut dapat disebut juga dengan -----
"**Perseroan**", "**Perusahaan**" atau "**Telkom**"); -----
-telah berada di Ballroom, Hotel Four Season, Jalan Jenderal Gatot Subroto -----
Kaveling 18, Jakarta Selatan 12710; -----
-untuk membuat berita acara tentang segala sesuatu yang hendak dibicarakan dan
diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tersebut ----
untuk selanjutnya cukup disingkat dengan "**Rapat**"), yang diadakan pada hari, ---
tanggal, jam serta tempat seperti yang disebutkan pada bagian awal akta ini. -----
-Di dalam Rapat hadir dan karenanya berada di hadapan saya, Notaris, dengan ----
dihadiri saksi-saksi yang sama, anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang
Saham Perseroan, yaitu: -----

1. Nyonya **HENDRI SAPARINI**, lahir di Kebumen, pada tanggal 16-6-1964
(enam belas Juni seribu sembilan ratus enam puluh empat), Warga Negara
Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Tebet Utara III -----
E/8A, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 002, Kelurahan Tebet Timur, --
Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk -----
nomor 3175085606640001, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta ----
akta ini;-----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku --
Komisaris Utama Perseroan; -----
2. Tuan **RINALDI FIRMANSYAH**, lahir di Tanjung Pinang, pada tanggal -
10-6-1960 (sepuluh Juni seribu sembilan ratus enam puluh), Warga -----
Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Cibitung -----
I/22, Rukun Tetangga 012, Rukun Warga 004, Kelurahan Petogogan, -----
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk nomor 3174071006600004, yang fotokopinya dilekatkan pada -
minuta akta ini; -----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku --
Komisaris Perseroan; -----
3. Tuan **EDWIN HIDAYAT ABDULLAH** (dalam Kartu Tanda Penduduk -

tertulis EDWIN HIDAYAT), lahir di Jakarta, pada tanggal 28-4-1971 (dua puluh delapan April seribu sembilan ratus tujuh puluh satu), Warga ----- Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Widya ----- Chandra XIII/1D, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 001, Kelurahan --- Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, pemegang Kartu -- Tanda Penduduk nomor 3174072804710002, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Perseroan; -----

4. Tuan **ISA RACHMATARWATA**, lahir di Jombang, pada tanggal ----- 30-12-1966 (tiga puluh Desember seribu sembilan ratus enam puluh ----- enam), Warga Negara Indonesia, Pegawai Negeri Sipil, bertempat tinggal - di Jakarta, Pesanggrahan Permai III Blok F 38, Rukun Tetangga 002, ----- Rukun Warga 007, Kelurahan Petukangan Selatan, Kecamatan ----- Pesanggrahan, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor -- 3174103012660003, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; ---

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Perseroan; -----

5. Tuan **CAHYANA AHMADJAYADI**, lahir di Garut, pada tanggal ----- 12-7-1955 (dua belas Juli seribu sembilan ratus lima puluh lima), Warga -- Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Bandung, Jalan Cimanjuk - nomor 11A, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 007, Kelurahan Citarum, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, pemegang Kartu Tanda ----- Penduduk nomor 3273091207550001, yang fotokopinya dilekatkan pada - minuta akta ini, untuk sementara berada di Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Independen Perseroan;-----

6. Nyonya **PAMIJATI PAMELA JOHANNA WALUYO**, lahir di Jakarta, pada tanggal 20-6-1958 (dua puluh Juni seribu sembilan ratus lima puluh - delapan), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, --

Jalan Basoka I nomor 1, Rukun Tetangga 006, Rukun Warga 005, -----
Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat, pemegang
Kartu Tanda Penduduk nomor 3171036006580004, yang fotokopinya ----
dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Independen Perseroan; -----

7. Tuan **MARGIYONO DARSASUMARJA**, Sarjana Hukum, lahir di -----
Klaten, pada tanggal 14-9-1976 (empat belas September seribu sembilan --
ratus tujuh puluh enam), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat -----
tinggal di Jakarta, Jalan Tebet Barat Dalam II/4, Rukun Tetangga 005, ----
Rukun Warga 003, Kelurahan Tebet Barat, Kecamatan Tebet, Jakarta -----
Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3174011409760006, ----
yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Independen Perseroan; -----

8. Tuan **ALEX JANANGKIH SINAGA**, lahir di Pematang Siantar, pada --
tanggal 27-9-1961 (dua puluh tujuh September seribu sembilan ratus enam
puluh satu), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di -----
Jakarta, Jalan Anggrek Nelimurni B-70 nomor 38, Rukun Tetangga 016, --
Rukun Warga 001, Kelurahan Kemanggisan, Kecamatan Pal Merah, -----
Jakarta Barat, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor -----
3173072709610005, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; ---

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Utama Perseroan; -----

9. Tuan **HARRY MOZARTA ZEN**, lahir di Tanjung Pinang, pada tanggal -
9-1-1969 (sembilan Januari seribu sembilan ratus enam puluh sembilan), --
Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Zeni -
AD VI nomor 4, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 003, Kelurahan -----
Rawajati, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda --
Penduduk nomor 3174080901690008, yang fotokopinya dilekatkan pada --

minuta akta ini;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Keuangan Perseroan; -----

10. Tuan **HERDY ROSADI HARMAN**, lahir di Bandung, pada tanggal -----
28-6-1963 (dua puluh delapan Juni seribu sembilan ratus enam puluh tiga),
Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Bandung, Jalan ----
Nanas nomor 24, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 007, Kelurahan ----
Cihapit, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, pemegang Kartu ----
Tanda Penduduk nomor 3273092806630002, yang fotokopinya dilekatkan
pada minuta akta ini, untuk sementara berada di Jakarta;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur *Human Capital Management* Perseroan; -----

11. Tuan **DAVID BANGUN**, lahir di Bandung, pada tanggal 5-9-1965 (lima
September seribu sembilan ratus enam puluh lima), Warga Negara -----
Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Bandung, Jalan Dederuk nomor 7,
Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 008, Kelurahan Sadangserang, -----
Kecamatan Coblong, Kota Bandung, pemegang Kartu Tanda Penduduk ---
nomor 3273020509650001, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta
ini, untuk sementara berada di Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur *Digital & Strategic Portfolio* Perseroan; -----

12. Tuan **ZULHELFI ABIDIN**, lahir di Bukittinggi, pada tanggal 1-1-1962 --
(satu Januari seribu sembilan ratus enam puluh dua), Warga Negara -----
Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Komplek Kalibata Indah, -
Jalan Durian Blok E3, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 006, Kelurahan
Rawajati, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda --
Penduduk nomor 3276010101620019, yang fotokopinya dilekatkan pada -
minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur *Network & Information Technology Solution* Perseroan; --

13. Tuan **ABDUS SOMAD ARIEF**, lahir di Sidoarjo, pada tanggal 25-9-1963 (dua puluh lima September seribu sembilan ratus enam puluh tiga), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Melinjo ----- nomor 14, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 009, Kelurahan ----- Rawamangun, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur, pemegang Kartu --- Tanda Penduduk nomor 3175022509630009, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini;-----
- menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur *Wholesale & International Service* Perseroan; -----
14. Tuan **DIAN RACHMAWAN**, lahir di Surabaya, pada tanggal 14-5-1964 (empat belas Mei seribu sembilan ratus enam puluh empat), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Bogor, Jalan Brawijaya nomor 9B, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 006, Kelurahan Babakan, Kecamatan Kota Bogor Tengah, Kota Bogor, pemegang Kartu Tanda Penduduk ----- nomor 3174041405640009, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, untuk sementara berada di Jakarta; -----
- menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur *Enterprise & Business Service* Perseroan; -----
15. Nyonya **SITI CHOIRIANA**, lahir di Magetan, pada tanggal 28-5-1970 --- (dua puluh delapan Mei seribu sembilan ratus tujuh puluh), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Tebet Barat Dalam -- VIII A nomor 8, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 005, Kelurahan ----- Tebet Barat, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda --- Penduduk nomor 3173076805700003, yang fotokopinya dilekatkan pada -- minuta akta ini; -----
- menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur *Consumer Service* Perseroan; -----
16. Tuan **HAMBRA**, Sarjana Hukum, lahir di Palembang, pada tanggal ----- 10-10-1968 (sepuluh Oktober seribu sembilan ratus enam puluh delapan), Warga Negara Indonesia, Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian

Badan Usaha Milik Negara, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Cipinang --
Kebembem III/E5, Rukun Tetangga 013, Rukun Warga 013, Kelurahan ---
Pisangan Timur, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur, pemegang Kartu
Tanda Penduduk nomor 3175021010680007, yang fotokopinya dilekatkan
pada minuta akta ini. -----

-berdasarkan "Surat Kuasa" tertanggal 23-5-2019 (dua puluh tiga --
Mei dua ribu sembilan belas) nomor SKU-156/MBU/05/2019, ----
yang dibuat dibawah tangan aslinya setelah diberi meterai cukup --
dilekatkan pada minuta akta ini, selaku kuasa dari : -----

- Nyonya **RINI MARIANI SOEMARNO**, lahir di Amerika ----
Serikat , pada tanggal 9-6-1958 (sembilan Juni seribu sembilan -
ratus lima puluh delapan), Warga Negara Indonesia, Menteri ----
Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, bertempat -----
tinggal di Jakarta, Jalan Taman Patra V nomor 8, Rukun -----
Tetangga 005, Rukun Warga 004, Kelurahan Kuningan Timur, -
Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda --
Penduduk nomor 3174024906580003; -----

demikian bertindak untuk dan atas nama serta sah mewakili Negara
Republik Indonesia; yang dalam hal ini diwakilinya selaku -----
pemilik/pemegang 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dan -----
51.602.353.559 (lima puluh satu miliar enam ratus dua juta tiga ----
ratus lima puluh tiga ribu lima ratus lima puluh sembilan) saham --
seri B yang merupakan 52,0908529% (lima puluh dua koma nol ---
sembilan nol delapan lima dua sembilan persen) dari jumlah saham
yang dikeluarkan dalam Perseroan; -----

17. **Masyarakat** selaku pemegang/pemilik dari 33.524.481.941 (tiga puluh ---
tiga miliar lima ratus dua puluh empat juta empat ratus delapan puluh satu
ribu sembilan ratus empat puluh satu) saham seri B yang merupakan -----
33,8418452% (tiga puluh tiga koma delapan empat satu delapan empat ----
lima dua persen) dari jumlah saham yang dikeluarkan dalam Perseroan ----

yang nama-nama dan identitasnya dirinci di dalam suatu daftar yang -----
dengan bermeterai cukup dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-Para penghadap saya, Notaris kenal. -----

-Penghadap nyonya HENDRI SAPARINI tersebut dalam kedudukannya selaku ---
Komisaris Utama Perseroan membuka Rapat selaku Ketua Rapat hal mana sesuai
dengan Pasal 24 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan dengan menyampaikan terlebih
dahulu kepada Rapat hal-hal sebagai berikut: -----

-bahwa sesuai ketentuan POJK nomor 32/POJK.04/2014 sebagaimana diubah
oleh POJK nomor 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan --
Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (untuk selanjutnya -----
disebut “**POJK 32/2014**”), Perseroan memaparkan mengenai kondisi umum -
Perseroan secara singkat:-----

“PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI --
INDONESIA Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara (selanjutnya ---
disebut “**BUMN**”) yang memberikan layanan telekomunikasi terintegrasi -
(TIMES) di Indonesia. Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia -
dan New York Stock Exchange masing-masing dengan kode TLKM dan --
TLK. -----

Perseroan saat ini tengah bertransformasi menuju *digital telco company* ---
untuk menjadi *The King of Digital*. Untuk menjadi perusahaan *telco* -----
digital yang handal, Perseroan melakukan transformasi dari sisi bisnis, ---
sumber daya manusia, budaya dan organisasi agar dapat memimpin -----
inovasi digital di Indonesia.”-----

-bahwa pelaksanaan Rapat dilaksanakan sesuai dengan Tata Tertib yang telah
dibagikan kepada Pemegang Saham dan isi pokoknya sebagaimana telah ----
dibacakan oleh *Master of Ceremony* (untuk selanjutnya disebut “**MC**”). -----

-bahwa sesuai dengan ketentuan pasal 25 ayat 14 Anggaran Dasar Perseroan,
pemungutan suara dalam setiap mata acara Rapat akan dilakukan secara lisan.

-bahwa Pemberitahuan (Pengumuman) Rapat telah dilaksanakan pada harian
Bisnis Indonesia dan Kontan pada tanggal 16-4-2019 (enam belas April dua -

ribu sembilan belas); dan Pemanggilan Rapat telah dilaksanakan pada pada --
harian Bisnis Indonesia dan Kontan pada tanggal 2-5-2019 (dua Mei dua ribu
sembilan belas); -----

-bahwa sesuai dengan pemanggilan Rapat, Mata Acara Rapat adalah sebagai -
berikut: -----

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu
delapan belas), termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris -
Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas); -----
2. Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ---
ribu delapan belas) dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina -
Lingkungan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas), serta -----
Pembebasan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan Dewan Komisaris ---
Perseroan; -----
3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ---
ribu delapan belas); -----
4. Penetapan Tantiem Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas), Gaji dan
Honorarium berikut Fasilitas serta Tunjangan lainnya untuk anggota ----
Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun 2019 (dua ribu ----
sembilan belas); -----
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan
Perseroan untuk Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) termasuk ---
Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan dan Penunjukan --
Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan -----
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2019 -
(dua ribu sembilan belas); -----
6. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; -----
7. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. -----

Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan, sebagai pemenuhan hak Pemegang
Saham dalam rangka *good corporate governance*, sesuai ketentuan POJK ----
32/2014, mekanisme pengambilan keputusan terkait agenda Rapat dan tata ---

cara penggunaan hak Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan -----
dan/atau pendapat adalah mengikuti ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan
perundang-undangan, yaitu: -----

- a. Setiap pemegang saham berhak mengajukan pertanyaan dan/ atau -----
pendapat dalam Rapat; -----
- b. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, jika --
keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka -
keputusan diambil melalui pemungutan suara; -----
- c. Dalam hal Pemegang Saham yang hadir dan memiliki hak suara yang sah
memilih abstain dalam Rapat atau suara blanko, maka Pemegang Saham
tersebut dianggap mengikuti suara yang dikeluarkan oleh mayoritas -----
Pemegang Saham yang mengeluarkan suara. -----

-bahwa dalam Rapat telah hadir dan/atau terwakili pemegang saham Seri A --
Dwiwarna dan para pemegang saham Seri B yang bersama-sama mewakili ---
85.126.835.501 (delapan puluh lima miliar seratus dua puluh enam juta -----
delapan ratus tiga puluh lima ribu lima ratus satu) saham atau merupakan ----
85,9326981% (delapan puluh lima koma sembilan tiga dua enam sembilan ---
delapan satu persen) dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang --
telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah ---
99.062.216.600 (sembilan puluh sembilan miliar enam puluh dua juta dua ----
ratus enam belas ribu enam ratus) saham dengan memperhatikan Daftar -----
Pemegang Saham per tanggal 30-4-2019 (tiga puluh April dua ribu sembilan -
belas) sampai dengan pukul 16.15 WIB (enam belas lewat lima belas menit -
Waktu Indonesia bagian Barat). Dengan demikian persyaratan untuk kuorum
Rapat telah dipenuhi dan telah sesuai dengan ketentuan Pasal 25 ayat 1.a, ---
ayat 4.a dan ayat5.a Anggaran Dasar Perseroan, karena ternyata telah hadir ---
dalam Rapat pemegang saham seri A Dwiwarna dan para pemegang saham --
lainnya yang seluruhnya mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah seluruh
saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.-----
-bahwa Rapat adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang sah dan -----

mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan dalam Rapat, oleh karena semua persyaratan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk ----- mengadakan Rapat telah terpenuhi. -----

-Kemudian Ketua Rapat membuka Rapat secara resmi pada pukul 14.22 WIB ----- (empat belas lewat dua puluh dua menit Waktu Indonesia bagian Barat).-----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberitahukan pula bahwa berhubung Mata Acara --- Pertama, Kedua dan Ketiga dari Rapat saling berkaitan satu sama lain, maka ----- penjelasan dan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan untuk ketiga Mata ----- Acara tersebut akan disampaikan sekaligus, meskipun pengambilan keputusan ---- untuk ketiga Mata Acara tersebut akan dilakukan satu per satu secara berurutan. --

I. Memasuki **Mata Acara Pertama, Kedua dan Ketiga** dari Rapat, yaitu: -----

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas), termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris - Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas); -----
2. Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 (dua --- ribu delapan belas) dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina - Lingkungan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas), serta ----- Pembebasan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan Dewan Komisaris --- Perseroan; -----
3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2018 (dua --- ribu delapan belas);” -----

-Sebelum Direksi menyampaikan Laporan Tahunan Pengelolaan Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas), nyonya HENDRI SAPARINI tersebut dalam kedudukannya selaku Komisaris Utama yang telah ditunjuk oleh Dewan ----- Komisaris Perseroan menyampaikan terlebih dahulu Laporan mengenai Tugas ---- Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama Tahun Buku - 2018 (dua ribu delapan belas), yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Di tengah perekonomian dunia yang penuh tantangan akibat perang ----- dagang antara Amerika dan Cina serta perlambatan ekonomi di beberapa -- kawasan, EKONOMI INDONESIA masih dapat tumbuh cukup baik -----

sebesar 5,17% (lima koma satu tujuh persen), atau lebih baik daripada ---- tahun sebelumnya sebesar 5,07% (lima koma nol tujuh persen). -----

Pemerintah juga berhasil mengendalikan inflasi yang tercatat sebesar ----- 3,13% (tiga koma satu tiga persen), sehingga daya beli masyarakat relatif terjaga. Pertumbuhan ekonomi yang cukup baik ini didorong oleh kuatnya belanja rumah tangga, korporasi dan pemerintah yang salah satunya dipicu oleh pembangunan infrastruktur di berbagai bidang yang cukup masif. ----

Keseimbangan kebijakan fiskal dan moneter yang tepat, serta adanya ----- berbagai paket stimulus ekonomi dalam beberapa tahun terakhir, juga ----- mendukung tercapainya pertumbuhan ekonomi yang cukup baik tersebut.--

Tantangan yang cukup berat juga dihadapi INDUSTRI ----- TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA, khususnya seluler, dimana bisnis *legacy* yaitu layanan *voice* dan *short message service* (“SMS”) terus ----- mengalami penurunan sebagaimana terjadi di berbagai belahan dunia ----- seiring penggunaan *smartphone* yang merubah pola komunikasi ----- masyarakat. Selain itu, Pemerintah juga memberlakukan program ----- registrasi kartu *Subscriber Identity Module* (“SIM”) prabayar mulai bulan Oktober 2017 (dua ribu tujuh belas) hingga bulan April 2018 (dua ribu ---- delapan belas), yang dalam jangka pendek berdampak pada kompetisi ----- industri yang makin ketat, meskipun dalam jangka panjang akan ----- memberikan manfaat yang besar, bukan hanya bagi para operator dan ----- industri seluler, tapi juga bagi negara dan masyarakat seluruhnya. -----

Dewan Komisaris melakukan PENGAWASAN TERHADAP KINERJA - DIREKSI, untuk memastikan Perseroan telah melakukan langkah-langkah dan strategi yang tepat sejalan dengan visi, misi, *strategic objective* dan --- program kerja yang telah ditentukan sebelumnya. -----

Secara keseluruhan, kami menilai sepanjang tahun 2018 (dua ribu delapan belas) Direksi telah menjalankan tugas, fungsi dan perannya dengan baik, - di tengah situasi industri yang penuh tantangan, khususnya seluler. Direksi menunjukkan kemampuan dan kapabilitasnya yang baik dalam -----

menetapkan dan menjalankan strategi baik dalam aspek operasional -----
maupun finansial, menyusun prioritas serta membuat penyesuaian atas ----
strategi sesuai karakteristik industri telekomunikasi yang sangat dinamis.--
Keberhasilan dalam aspek operasional ditunjukkan dengan suksesnya -----
program registrasi kartu SIM prabayar yang dilakukan entitas anak, -----
Telkomsel. Pelanggan *fixed broadband* IndiHome meningkat 72,2% -----
(tujuh puluh dua koma dua persen) menjadi 5,1 juta (lima koma satu juta) -
pada akhir tahun 2018 (dua ribu delapan belas). Selain itu, penguatan -----
jaringan infrastruktur terus menerus dilakukan dalam rangka Perseroan ----
dapat memberikan pengalaman digital terbaik bagi para pelanggan. -----
Sepanjang tahun 2018 (dua ribu delapan belas), telah dibangun lebih dari -
28.000 (dua puluh delapan ribu) *Base Transceiver Station* (selanjutnya ----
disebut “BTS”) baru yang seluruhnya *Fourth Generation Long Term -----
Evolution (“4G LTE”)* penyelesaian sistem kabel bawah laut Indonesia ---
Global Gateway dan peluncuran Satelit Merah Putih. Pencapaian ini -----
sangat penting, untuk menjaga momentum sumber pertumbuhan baru yang
memiliki potensi besar di masa depan. -----
Dalam aspek finansial, Direksi berhasil mendorong entitas anak Telkomsel
untuk menjalankan berbagai strategi dengan baik sehingga Pendapatan ----
Telkomsel hanya mengalami penurunan sebesar 4,3% (empat koma tiga ---
persen), lebih tinggi dari industri yang mengalami penurunan 7,4% (tujuh -
koma empat persen) tercermin dari pendapatan 3 (tiga) besar operator ----
seluler di Indonesia. Di lain pihak, Direksi mampu menjaga kinerja bisnis -
fixed line yang tumbuh sangat baik, sehingga menjaga Pendapatan -----
konsolidasi Perseroan tetap tumbuh positif sebesar 2,0% (dua koma nol ---
persen). Walaupun pencapaian *Earning Before Interest, Taxes, -----
Depreciation, and Amortization* (selanjutnya disebut “EBITDA”) dan ----
Laba Bersih, masing-masing sebesar Rp59,2 triliun (lima sembilan koma -
dua triliun Rupiah) dan Rp18,0 triliun (delapan belas koma nol triliun -----
Rupiah), menurun dibandingkan pencapaian tahun lalu, namun kinerja -----

Perseroan lebih baik dibandingkan dengan operator telekomunikasi -----
lainnya. Hal ini menunjukkan kemampuan Direksi yang baik dalam -----
membuat perubahan strategi dan mengambil inisiatif yang diperlukan -----
untuk merespon situasi yang kurang menguntungkan. -----
Selain pencapaian operasional dan finansial, Dewan Komisaris menilai ----
Direksi telah secara sistematis melakukan berbagai inisiatif dalam rangka -
meningkatkan kemampuan digitalnya, dalam rangka mencapai *strategic* ---
objective Perseroan untuk menjadi perusahaan telekomunikasi digital -----
(*digital telco company*). Inisiatif tersebut di antaranya penguatan -----
infrastruktur jaringan berbasis serat optik baik backbone maupun akses, ---
penguatan organisasi yang telah bertransformasi ke dalam bentuk -----
Customer Facing Unit (“CFU”) berbasis segmen pelanggan agar lebih ----
lincah (*agile*) dan cepat melayani pelanggan, menumbuhkan budaya -----
inovasi dan melakukan aktivitas inorganik untuk semakin memperkuat ----
kemampuan digital Perseroan. -----
Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi yang baik ----
sepanjang tahun 2018 (dua ribu delapan belas). Kami senantiasa -----
mendukung upaya dalam rangka membuat Telkom terus tumbuh di tengah
kondisi yang penuh tantangan dan menjadi lebih tangguh untuk dapat -----
memberikan pengalaman terbaik bagi para pelanggan. -----
Pada tahun 2018 (dua ribu delapan belas), Dewan Komisaris memiliki ----
beberapa kebijakan baru dalam rangka meningkatkan peran pengawasan -
untuk memastikan Perseroan dapat tetap berekspansi, namun dijalankan ---
secara prudent dengan prinsip kehati-hatian demi melindungi dan menjaga
kepentingan Pemegang Saham. -----
Secara umum, Dewan Komisaris memandang bahwa PROSPEK USAHA -
PERSEROAN masih cukup baik dengan banyak peluang yang -----
memungkinkan Perseroan untuk dapat terus tumbuh di masa mendatang. --
Dengan jaringan infrastruktur terluas berbasis teknologi serat optik dan ----
beragam fasilitas pendukung, Perseroan berada di posisi terdepan untuk ---

menyediakan layanan konektivitas data beserta konten yang telah menjadi kebutuhan dasar masyarakat dan permintaannya terus meningkat. Selain -- itu, kami juga memiliki posisi yang kuat dalam melayani tren digitalisasi -- proses bisnis di kalangan perusahaan baik besar maupun kecil dalam ----- rangka meningkatkan efisiensi atau mengembangkan bisnisnya. -----

Pada segmen Mobile, layanan digital business termasuk *digital service & - solution*, akan menjadi pendorong utama pertumbuhan seiring dengan ---- semakin luasnya penggunaan telepon pintar ("*smartphone*"). Selain itu, --- kami berharap industri seluler pada tahun 2019 akan lebih baik dengan --- suksesnya program registrasi kartu SIM prabayar yang akan mendorong --- kompetisi yang lebih sehat. -----

Untuk *segmen Consumer*, IndiHome diharapkan menjadi pendorong utama pertumbuhan, dimana permintaan atas layanan *fixed broadband* berkualitas tinggi masih sangat besar, dan peluang untuk terus tumbuh masih terbuka - lebar mengingat penetrasi layanan *fixed broadband* di Indonesia saat ini --- masih relatif rendah, yaitu sekitar 12% (dua belas persen). -----

Di *segmen Enterprise*, tren penggunaan layanan solusi *Information and --- Communication of Technology ("ICT")* terpadu pada korporasi, institusi -- pemerintah, serta di kalangan Usaha Kecil dan Menengah ("*UKM*") dalam rangka meningkatkan efisiensi semakin meningkat dan akan memberi ---- peluang bagi Perseroan untuk tetap menumbuhkan segmen ini. -----

Sedangkan pada *segmen Wholesale and International Business*, ----- keberhasilan Perseroan menyelesaikan proyek strategis kabel laut ----- *Indonesia Global Gateway ("IGG")* yang menghubungkan kabel bawah -- laut *Southeast Asia Middle East West Europe 5 ("SEA-ME-WE 5")* ----- dengan sistem kabel bawah laut *Southeast Asia United States ("SEA-US")* dan suksesnya peluncuran satelit Merah Putih, akan membuat Perseroan --- memiliki peluang bisnis yang lebih besar. -----

Selain melalui pertumbuhan organik, Dewan Komisaris juga mendukung - Direksi untuk secara aktif melakukan eksplorasi untuk melakukan inisiatif

inorganic yang dapat meningkatkan nilai tambah dan memberikan sinergi bagi Perseroan. -----

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi ----- (selanjutnya disebut “**KNR**”) serta Komite Evaluasi dan Monitoring ----- Perencanaan dan Resiko (selanjutnya disebut “**KEMPR**”). Berkaitan ----- dengan PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN -- KOMISARIS Sepanjang tahun 2018 (dua ribu delapan belas), Dewan ----- Komisaris menilai ketiga komite tersebut telah bekerja dengan baik dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehingga mekanisme - pengawasan terhadap Direksi dapat berjalan dengan baik pula. ----- Sepanjang tahun 2018 (dua ribu delapan belas), yaitu KNR telah ----- mengadakan 44 (empat puluh empat) kali rapat dan menghasilkan berbagai rekomendasi penting terkait pergantian jabatan dan remunerasi Direksi ---- Telkom. Sementara itu, Komite Audit (“**KA**”) telah melakukan rapat ----- sebanyak 26 (dua puluh enam) kali pada tahun 2018 (dua ribu delapan ---- belas), dengan kegiatan utama yang telah dijalankan antara lain berupa ---- *supervisi Integrated Audit* untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) dan rencana serta pelaksanaan program kerja Unit Internal Audit. Komite - Audit juga memantau proses audit Program Kemitraan dan Bina ----- Lingkungan (“**PKBL**”) yang dilaksanakan oleh unit *Community ----- Development Center* (“**CDC**”) tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas). - Selain itu, Komite Audit menjalankan tanggung jawabnya menelaah ----- informasi pengaduan yang masuk melalui *Whistleblowing System* ----- (“**WBS**”). -----

KEMPR telah mengadakan 10 (sepuluh) kali rapat komite, 15 (lima belas) kali rapat teknis untuk melakukan evaluasi Rencana Jangka Panjang ----- Perseroan (selanjutnya disebut “**RJPP**”) 2018-2022 (dua ribu delapan ---- belas – dua ribu dua puluh dua) dan menyusun RJPP 2019-2023 (dua ribu sembilan belas – dua ribu dua puluh tiga) serta tindakan atau perbuatan ----

Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Selain itu, -----
KEMPR membantu Dewan Komisaris menelaah usulan rencana strategis -
Direksi sepanjang tahun 2018 (dua ribu delapan belas). KEMPR juga -----
memantau Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (selanjutnya disebut ---
“**RKAP**”) dan belanja modal tahun 2018 (dua ribu delapan belas) serta ----
melakukan penyusunan untuk tahun 2019 (dua ribu sembilan belas). -----
Dalam hal manajemen risiko, KEMPR telah melakukan pengawasan atas -
kegiatan manajemen risiko Telkom yang mencakup aspek mitigasi risiko, -
efektifitas pengendalian risiko, dan monitoring manajemen risiko. -----
Kami mendorong agar seluruh anggota Komite terus meningkatkan -----
kemampuan dan memperluas wawasannya di industri telekomunikasi serta
di bidang keuangan, sehingga dapat bekerja dengan lebih baik lagi dalam -
membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan kepada ---
Direksi. -----
Kami menjunjung tinggi nilai-nilai TATA KELOLA PERUSAHAAN ----
yang baik atau *Good Corporate Governance* (selanjutnya disebut -----
“**GCG**”), dan memandang penerapan praktik terbaiknya sangat penting ---
dalam mendukung tercapainya kinerja Perseroan dalam jangka panjang ----
dan berkelanjutan. Oleh karena itu hal tersebut menjadi salah satu fokus ---
pengawasan Dewan Komisaris. -----
Praktik terbaik dalam pengelolaan manajemen risiko adalah salah satu ----
aspek yang sangat diperlukan agar mampu mengidentifikasi potensi risiko
yang mungkin timbul. Dewan Komisaris senantiasa berperan aktif dalam --
memantau dan memberikan saran-saran atas risiko yang dihadapi oleh ----
Perseroan. Dewan Komisaris juga menilai bahwa sepanjang tahun 2018 ---
(dua ribu delapan belas) Direksi telah menerapkan praktik GCG secara ----
efektif dan konsisten, berstandar tinggi dengan menjunjung nilai-nilai ----
transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.--
Kami juga menilai bahwa penerapan dan pengelolaan *Whistleblowing* -----
System (selanjutnya disebut “**WBS**”) di Telkom berjalan dengan baik. ----

WBS berperan dalam membantu kami melakukan pengawasan terhadap ---
potensi fraud dan penyimpangan kebijakan serta pelanggaran regulasi ----
internal, termasuk juga di anak-anak perusahaan. Dewan Komisaris secara
aktif memantau sekaligus mengambil kebijakan dalam kasus-kasus yang --
dilaporkan melalui WBS. -----

Sepanjang tahun 2018 (dua ribu delapan belas), terdapat 24 (dua puluh ----
empat) pengaduan yang kami terima dengan 5 (lima) pengaduan di -----
antaranya dinilai layak untuk di investigasi lebih lanjut. -----

Pada tahun 2018 (dua ribu delapan belas), terjadi PERUBAHAN -----
KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS Perseroan. RUPS Tahunan Tahun ---
Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) telah memutuskan pemberhentian -----
dengan hormat Bapak Hadiyanto, dan pengukuhan pemberhentian Ibu ----
Devi W Suradji yang sudah tidak menjabat sebagai Komisaris Perseroan --
sejak 22-12-2017 (dua puluh dua Desember dua ributujuh belas) setelah ---
ditunjuk menjadi Direksi PT Angkasa Pura 1. Disamping itu, Bapak Dolfie
Othniel Fredric Palit tidak lagi menjabat sebagai Komisaris setelah -----
ditetapkan menjadi calon tetap legislatif pada tanggal 20-9-2018 (dua -----
puluh September dua ribu delapan belas). -----

Berikut ini merupakan susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal ---
31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas): -----

Hendri Saparini	: Komisaris Utama; -----
Rinaldi Firmansyah	: Komisaris; -----
Edwin Hidayat Abdullah	: Komisaris; -----
Isa Rachmatarwata	: Komisaris; -----
Margiyono Darsasumarja	: Komisaris Independen; -----
Pamijati Pamela Johanna Waluyo	: Komisaris Independen; -----
Cahyana Ahmadjayadi	: Komisaris Independen; -----

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan -----
apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, jajaran manajemen dan -
seluruh karyawan atas dukungan dan kerjasama yang terjalin selama tahun

2018 (dua ribu delapan belas). Semoga kerjasama dan sinergi yang sudah terbangun dapat terus ditingkatkan sehingga dapat mencapai kinerja yang lebih baik pada masa yang akan datang. -----

Rasa terima kasih dan apresiasi yang sama juga kami sampaikan kepada -- segenap pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, serta pemangku ----- kepentingan lainnya atas dukungan yang diberikan kepada Telkom ----- sepanjang tahun 2018 (dua ribu delapan belas).” -----

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan kepada Direksi Perseroan yang dalam -- hal ini diwakili oleh tuan ALEX JANANGKIH SINAGA, selaku Direktur Utama Perseroan, untuk menyampaikan penjelasannya atas Mata Acara Pertama dan ---- Kedua dari Rapat yang akan dilanjutkan oleh Direktur Keuangan untuk ----- penyampaian materi Mata Acara Ketiga dari Rapat. -----

-Selanjutnya ALEX JANANGKIH SINAGA bertindak dalam kedudukannya ---- tersebut menyampaikan kepada Rapat berkenaan dengan Mata Acara Pertama dan Kedua dari Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Perkenankan saya, mewakili jajaran Direksi untuk menyampaikan ----- Laporan Pengelolaan Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) sehubungan dengan Agenda Pertama dan Agenda Kedua Rapat Umum -- Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas). --- Secara lengkap laporan tersebut telah kami sampaikan dalam Laporan ---- Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) yang kami beri judul ***Stronger, for Your Digital Experience***. ----- Era digital semakin memberikan pengaruh yang nyata, ditandai dengan ---- munculnya berbagai inovasi solusi digital yang berkualitas di masyarakat - yang disertai dengan pengalaman terbaik para pelanggan yang ----- menggunakannya. Kondisi tersebut mendorong semakin tingginya adopsi - digital di seluruh segmen pelanggan, yang mengakibatkan layanan *legacy* - yang menjadi sumber pendapatan utama operator telekomunikasi semakin kurang relevan dan ditinggalkan. Hal ini menjadi ancaman sekaligus ----- peluang bagi operator telekomunikasi untuk mempercepat transformasinya

menjadi *Digital Telecommunication Company*. -----

Menyikapi hal tersebut, Telkom terus melakukan penguatan kapabilitas --- digital dalam hal layanan, infrastruktur dan pengalaman digital pelanggan. Dalam hal layanan, Telkom terus memperkuat dan mengembangkan ----- layanan-layanan digital sesuai kebutuhan pelanggan dengan *value* yang --- tinggi. Pada aspek infrastruktur, Telkom terus memperkuat infrastruktur --- digital yang meliputi jaringan *broadband backbone*, jaringan akses ----- berbasis serat optik, meluncurkan satelit Merah Putih, memperluas ----- jaringan seluler 4G LTE, meningkatkan kapabilitas dan kapasitas IT dari -- *front-end* hingga *back-end*, serta mengembangkan berbagai platform dan -- aplikasi sebagai *enabler* solusi dan layanan digital. Sedangkan untuk ----- pengalaman digital pelanggan, Telkom terus menerus melakukan ----- pengembangan *digital touch point*, personalisasi layanan melalui ----- pemanfaatan *customer insight* dan *data analytic* serta penyederhanaan ---- proses untuk memberikan pengalaman digital terbaik bagi seluruh ----- pelanggan. -----

Kami percaya bahwa apa yang telah kami lakukan dan capai sepanjang ---- tahun 2018 (dua ribu delapan belas), telah memperkuat kapabilitas Telkom sebagai *Digital Telecommunication Company* untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan memberikan pengalaman digital yang terbaik. -----

KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2018 (dua ribu delapan belas). ---

Perseroan mencatat pendapatan konsolidasi tahun 2018 (dua ribu delapan - belas) sebesar Rp130,8 triliun (seratus tiga puluh koma delapan triliun ---- Rupiah), tumbuh positif sebesar 2,0% (dua koma nol persen). Bisnis ----- *legacy* turun sebesar 21,1% (dua puluh satu koma satu persen), namun ---- pendapatan bisnis digital tumbuh signifikan sebesar 23,1% (dua puluh tiga koma satu persen). Dengan hasil tersebut, kontribusi bisnis digital di tahun 2018 (dua ribu delapan belas) meningkat menjadi 63,0% (enam puluh tiga koma nol persen) dari 52,1% (lima puluh dua koma satu persen) di tahun - 2017 (dua ribu tujuh belas). Pertumbuhan pendapatan bisnis digital yang --

menggembirakan ini mampu mengkompensasi penurunan pendapatan -----
bisnis *legacy* selama tahun 2018 (dua ribu delapan belas). Pencapaian -----
tersebut menunjukkan bahwa Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk
menjadi *Digital Telecommunication Company*. -----
EBITDA mengalami penurunan sebesar 8,4% (delapan koma empat -----
persen) menjadi Rp59,2 triliun (lima puluh sembilan koma dua triliun -----
Rupiah) yang antara lain diakibatkan meningkatnya beban operasi sebesar
12,5% menjadi Rp71,6 triliun (tujuh puluh satu koma enam triliun -----
Rupiah), sejalan dengan investasi pembangunan infrastruktur *broadband*. -
Pembangunan infrastruktur, khususnya infrastruktur *broadband*, sangat ---
penting bagi Perseroan untuk mengantisipasi penurunan bisnis *legacy* ----
sekaligus mempercepat peningkatan kontribusi bisnis digital dan -----
memastikan pengalaman digital terbaik bagi pelanggan. -----
Laba Bersih Perseroan turun 18,6% (delapan belas koma enam persen) ----
menjadi sebesar Rp18,0 triliun (delapan belas koma nol triliun Rupiah) ----
atau turun sebesar 13,7% (tiga belas koma tujuh persen) apabila tidak -----
memperhitungkan dampak positif dari revaluasi aset terhadap Laba Bersih
di tahun 2017 (dua ribu tujuh belas). -----
Di segmen Mobile, Telkomsel telah mengambil inisiatif untuk mencegah -
kondisi industri yang semakin tidak sehat dengan mendorong harga paket -
layanan *mobile* data menuju ketinggian yang wajar dan terjangkau dengan -
value optimal dan berupaya menahan penurunan bisnis *legacy*. Hasilnya, -
Telkomsel mampu menahan laju penurunan pendapatan hanya sebesar ----
4,3% (empat koma tiga persen), lebih baik dibanding penurunan total -----
pendapatan tiga operator utama sebesar 7,4% (tujuh koma empat persen).--
Program registrasi kartu SIM prabayar membatasi jumlah kartu SIM -----
prabayar untuk setiap pelanggan sehingga pada akhir tahun 2018 (dua ribu
delapan belas), jumlah pelanggan Telkomsel mengalami penurunan -----
sebesar 17% (tujuh belas persen) menjadi 163,0 juta (seratus enam puluh -
tiga juta) pelanggan. Program ini dalam jangka pendek berdampak negatif

terhadap industri seluler, namun kami yakin dalam jangka panjang akan ---
memberikan manfaat yang besar, baik bagi negara, bagi industri -----
telekomunikasi maupun bagi pelanggan. -----

Untuk meningkatkan kapabilitas digital, Telkomsel juga terus memperkuat
infrastruktur *broadband* dengan membangun 28.376 BTS (dua puluh -----
delapan ribu tiga ratus tujuh puluh enam BTS) baru berbasis 4G LTE -----
sehingga di akhir tahun 2018 (dua ribu delapan belas) jangkauan 4G LTE -
lebih dari 90% (sembilan puluh persen) populasi. Sebagai hasilnya, trafik -
data tumbuh tajam sebesar 101,7% (seratus satu koma tujuh persen) dan --
Average Revenue Per User (“ARPU”) layanan *mobile data* meningkat -----
sebesar 15,9% (lima belas koma sembilan persen). -----

Segmen Enterprise mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 10,1% -----
(sepuluh koma satu persen) menjadi Rp21,1 triliun (dua puluh satu koma -
satu triliun Rupiah). Pendorong utama pertumbuhan pendapatan tersebut --
adalah layanan *IT Service* yang tumbuh sebesar 48,2% (empat puluh -----
delapan koma dua persen). -----

Sementara pada segmen Consumer, jumlah pelanggan IndiHome tumbuh -
72,2% (tujuh puluh dua koma dua persen) menjadi 5,1 (lima koma satu) ---
juta pelanggan dan mencatat kenaikan pendapatan sebesar 66,9% (enam --
puluh enam koma sembilan persen). Pencapaian ini semakin -----
mengukuhkan IndiHome sebagai *market leader* bisnis *fixed broadband* di -
Indonesia dengan *market share* sekitar 80% (delapan puluh persen). -----

Sedangkan segmen Wholesale and International Business mencatat -----
pendapatan sebesar Rp10,1 triliun (sepuluh koma satu triliun Rupiah) -----
dengan pertumbuhan 35,6% dari tahun 2017 (dua ribu tujuh belas). -----

Total belanja modal pada tahun 2018 (dua ribu delapan belas) adalah -----
sebesar Rp33,6 triliun (tiga puluh tiga koma enam triliun Rupiah) atau -----
25,7% (dua puluh lima koma tujuh persen) dari pendapatan. Belanja modal
tersebut terutama digunakan untuk meningkatkan kapabilitas digital -----
dengan terus membangun infrastruktur *broadband*. Sampai dengan akhir --

Tahun 2018 (dua ribu delapan belas), Telkom telah memiliki total BTS ---- sebanyak 189.081 unit (seratus delapan puluh sembilan ribu delapan puluh satu unit) dengan BTS *Third Generation* (“3G”) dan 4G LTE sebanyak ---- 138.771 unit (seratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh satu -- unit), sedangkan jaringan *backbone* serat optik mencapai panjang 161.652 km (seratus enam puluh satu ribu enam ratus lima puluh dua kilometer). -- Kami membangun jaringan *backbone* serat optik ke 13 (tiga belas) Ibukota Kabupaten dan Kota (selanjutnya disebut “IKK”), sehingga pada akhir ---- tahun 2018 (dua ribu delapan belas), secara akumulasi Telkom telah ----- berhasil menghubungkan 458 IKK (empat ratus lima puluh delapan IKK) - yang diharapkan akan meningkatkan akses *broadband* dan menstimulasi -- layanan ICT hingga ke pelosok Indonesia. Sementara itu, dengan ----- diluncurkannya Satelit Merah Putih di bulan Agustus 2018 (dua ribu ----- delapan belas), Telkom mengoperasikan 3 (tiga) satelit dengan total ----- kapasitas 133 (seratus tiga puluh tiga) *transponder equivalent* (“TPE”) ---- guna memenuhi kebutuhan transmisi terutama kawasan-kawasan yang ---- belum terjangkau oleh serat optik. -----

Pada tahun 2018 (dua ribu delapan belas) Perseroan menetapkan **TIGA --- PROGRAM STRATEGIS**, yaitu, pertama, Memberikan pengalaman ---- terbaik bagi pelanggan; kedua, Memperluas bisnis digital; dan ketiga, ---- Mengintensifkan inisiatif inorganik secara smart. -----

Di tengah persaingan industri telekomunikasi yang ketat, program strategis pertama memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan merupakan hal -- yang mutlak. Untuk itu, Perseroan terus berupaya agar pelanggan ----- senantiasa merasakan pengalaman digital yang istimewa dalam setiap ---- *journey*-nya. Perseroan menyediakan *digital touch point* untuk ----- mempermudah interaksi, membeli produk dan layanan, serta berbagai ---- kemudahan lainnya termasuk untuk menyampaikan keluhan, *upgrade* ---- layanan hingga melakukan pembayaran. Pada setiap *journey* pelanggan, --- Perseroan melakukan pengukuran pengalaman dengan standar global *Net -*

Promoter Score (selanjutnya disebut “NPS”). Informasi NPS selanjutnya - digunakan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dalam ----- menggunakan layanan dan meningkatkan kualitas produk dan layanan. --- Secara bersamaan, Perseroan juga menggunakan data analitik secara ----- intensif untuk melakukan pengembangan produk dan layanan, penguatan - proses bisnis dalam memenuhi permintaan dan menyelesaikan keluhan --- pelanggan serta pengembangan aplikasi baru *Customer Relationship ----- Management (“CRM”)* yang kami namakan *New Customer Experience --- (“NCX”)*, yang memungkinkan Telkom mengintegrasikan berbagai data -- untuk diolah demi kepentingan pelanggan. -----

Di sisi internal, Telkom terus memperkuat organisasi berbasis segmen ----- pelanggan atau *Customer Facing Unit (“CFU”)* yang *agile*, inovatif dan -- kolaboratif sebagai strategi *go-to-market* untuk memastikan *engagement --* dengan pelanggan. -----

Di tengah bisnis *legacy* yang terus mengalami penurunan, program ----- strategis kedua Perseroan adalah memperluas bisnis digital yaitu ----- melakukan ekspansi dan akselerasi bisnis digital dengan memperkuat ----- kapabilitas digital. Berbagai inisiatif telah dilakukan untuk mempercepat -- pertumbuhan bisnis digital, sejalan dengan perluasan infrastruktur jaringan *backbone* dan jaringan akses *broadband* di seluruh Indonesia. -----

Program strategis ketiga adalah mengintensifkan inisiatif inorganik secara *smart*. Hal ini dilakukan baik melalui pendekatan akuisisi, maupun melalui *partnership* dengan pihak lain yang memiliki kapabilitas digital yang ----- unggul. Inisiatif inorganik bertujuan untuk, memperkuat ekosistem ----- penyediaan layanan digital dan bisnis lainnya yang dapat memberikan ----- sinergi *value* secara *group*. -----

Sebagai bagian dari transformasi perusahaan, Perseroan **MEMBANGUN** - sumber daya manusia dengan **BUDAYA DIGITAL** yang tetap mengacu --- kepada *The Telkom Way* sebagai system nilai yang diformulasikan sebagai *Philosophy to be the Best, Principles to be the Star* dan *Practices to be the*

Winner. -----

Dalam rangka membangun budaya digital, Telkom menyediakan Program Digital Amoeba dan Program Indigo untuk mewadahi aktivitas inovasi ---- produk digital sekaligus pengembangan *talent*, Telkom menyelenggarakan Program Indigo untuk memberikan kesempatan kepada para *talent* ----- menyampaikan dan merealisasikan ide-ide digital terbaiknya. -----

Telkom juga menerapkan budaya digital melalui konsep *Digital Workstyle* dan *Open Space*. Lingkungan kerja digital ini juga dilengkapi dengan ----- berbagai platform dan *tools* untuk mendukung kerja yang lebih *agile*. -----

Transformasi digital mendorong Telkom menjalankan **PROGRAM ----- LEVERAGE ASET** untuk mengoptimalkan *space* yang tidak digunakan - lagi. Program *Leverage Aset* dititikberatkan pada peningkatan efisiensi ---- biaya dan peningkatan kontribusi pendapatan tambahan bagi Perseroan. ---

Peningkatan efisiensi ditunjukkan dengan pemanfaatan aset property dan - tambahan pendapatan dari kerjasama pemanfaatan aset secara komersial -- dengan pihak lain. -----

Untuk **IMPLEMENTASI IFRS 9 (sembilan) DAN IFRS 15 (lima ----- belas)**, Telkom sebagai satu-satunya perusahaan di Indonesia yang tercatat di New York Stock Exchange, telah menerapkan standar akuntansi ----- *International Financial Reporting Standard* (selanjutnya disebut “**IFRS**”) secara penuh sejak tahun 2011 (dua ribu sebelas). Sejalan dengan ----- perkembangan standar akuntansi, Perseroan telah menerapkan IFRS 9 ----- (sembilan) dan IFRS 15 (lima belas) secara penuh untuk laporan keuangan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) dengan melakukan ----- pengembangan dan penguatan *IT System* serta penyempurnaan proses ---- bisnis sesuai *Sarbane Oxley Act*. Saat ini Perseroan juga sedang ----- melakukan persiapan penerapan IFRS 16 (enam belas) yang berlaku mulai Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) ini.-----

Sebagai entitas yang tidak terpisahkan dari masyarakat, kami senantiasa --- berupaya mewujudkan **TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA -----**

MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN. “Telkom Indonesia Untuk Indonesia” sebagai tema pelaksanaan tanggung jawab sosial, Perseroan mempunyai 3 (tiga) pilar meliputi Lingkungan Digital, Masyarakat Digital, dan Ekonomi Digital. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (selanjutnya disebut “BUMN”), Perseroan juga melakukan **PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (“PKBL”)** dalam bentuk program peningkatan kesejahteraan dan kehidupan sosial masyarakat yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia. Selama Tahun 2018 (dua ribu delapan belas), dana Program Kemitraan yang telah disalurkan sebesar Rp279,98 miliar (dua ratus tujuh puluh sembilan koma sembilan delapan miliar Rupiah) kepada 7.498 (tujuh ribu empat ratus sembilan puluh delapan) Mitra Binaan. Sementara itu, realisasi Program Bina Lingkungan adalah sebesar Rp105,88 miliar (seratus lima koma delapan delapan miliar Rupiah). Dalam **PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**, penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) merupakan landasan bagi Telkom untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dan pengembangan usaha. Untuk itu, Telkom telah menerapkan manajemen risiko yang berkelanjutan dengan menjalankan 5 (lima) prinsip utama tata kelola dan delapan prinsip pengelolaan perusahaan sesuai dengan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut “OJK”). Perseroan berkeyakinan bahwa **PROSPEK PERUSAHAAN** untuk dapat terus tumbuh di masa mendatang masih sangat menjanjikan. Konektivitas dan layanan digital saat ini telah menjadi kebutuhan dasar baik bagi masyarakat, pelaku usaha maupun Institusi pemerintah. Untuk segmen Mobile, terdapat peluang bisnis pada 3 (tiga) area fokus yaitu pertumbuhan pada *High Value Customer*, layanan *mobile solution*

untuk *enterprise* dan pengembangan berbagai layanan digital seperti -----
mobile financial service, game dan video, seiring peningkatan penggunaan
smartphone, yang pada akhir tahun 2018 (dua ribu delapan belas) telah ----
mencapai 66% (enam puluh enam persen). -----

Pada segmen Enterprise, kami meyakini bahwa trend digitalisasi proses ---
bisnis di kalangan korporasi dan di Institusi pemerintahan akan terus -----
menguat. Selain itu, penetrasi layanan ICT di kalangan UKM masih relatif
rendah menjadi peluang untuk dapat tumbuh bersama-sama. -----

Pada segmen Consumer, peluang untuk terus tumbuh masih terbuka lebar.
Hingga akhir tahun 2018 (dua ribu delapan belas), penetrasi layanan *fixed*
broadband di Indonesia masih relatif rendah, yaitu sekitar 12% (dua belas
persen), sedangkan jumlah rumah tangga kelas menengah terus bertambah.
Di samping itu, tingkat persaingan juga relatif rendah yang disebabkan ----
penyedia layanan *fixed broadband* membutuhkan belanja modal yang -----
relatif tinggi. -----

Untuk *segmen Wholesale and International Business*, keberhasilan -----
Perseroan menyelesaikan pembangunan kabel laut serat optik *Indonesia --*
Global Gateway (IGG) yang membentang sepanjang 5.400 km (lima ribu -
empat ratus kilometer) yang menghubungkan system kabel laut SEA-US --
dan SEA-ME-WE5 dan sekaligus mengintegrasikannya dengan jaringan --
serat optik *backbone* menjadikan Telkom menjadi *Global Digital Hub -*
yang menyediakan *direct broadband connectivity* alternatif antara kawasan
Eropa, Asia dan Amerika dengan cepat dan efisien. -----

Berikutnya kami akan menguraikan **SASARAN KINERJA TAHUN 2019**
(dua ribu sembilan belas). Pada tahun 2019 (dua ribu sembilan belas), ---
Perseroan berkomitmen dan berupaya untuk terus bertumbuh secara sehat
dan mampu meraih tingkat profitabilitas yang baik. Untuk itu, Perseroan --
telah mencanangkan tiga program utama di tahun 2019 (dua ribu sembilan
belas), yaitu: -----

Pertama, *Embracing Best in Class Digital Customer Experience*, yaitu ----

mentransformasikan pengalaman terbaik pelanggan dengan melakukan optimalisasi proses bisnis dengan memperkuat aspek *system, process* dan *people*.

Kedua, *Intensifying Digital Business*, yaitu melakukan ekspansi konektivitas *broadband* dan mendorong layanan dan solusi digital untuk mempertahankan dominasi pasar; dan

Ketiga, *Driving Smart Initiatives on Cost Effectiveness*, yaitu melakukan optimalisasi biaya dengan penekanan pada organisasi, sistem dan proses bisnis yang lebih ramping serta memaksimalkan kapabilitas group untuk meningkatkan profitabilitas.

Dengan eksekusi yang baik atas program-program tersebut, kami yakin di tahun 2019, Perseroan akan dapat tumbuh di atas rata-rata industri.

Selanjutnya kami sampaikan **PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA**

DIREKSI TAHUN 2018 (dua ribu delapan belas). Pada tahun 2018

(dua ribu delapan belas) terjadi perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perseroan. Pada tanggal 20-4-2018 (dua puluh April dua ribu delapan

belas), Bapak Mas'ud Khamid, Direktur Consumer Service, ditunjuk

sebagai Direktur di Pertamina. Pada Rapat Umum Pemegang Saham

Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) tanggal

27-4-2018 (dua puluh tujuh April dua ribu delapan belas), Ibu Siti

Choiriana diangkat sebagai Direktur Consumer Service menggantikan

Bapak Mas'ud Khamid.

Dengan adanya pergantian tersebut di atas, maka komposisi Direksi

Perseroan per 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan

belas) adalah sebagai berikut:

Alex Janangkih Sinaga	: Direktur Utama;
Harry Mozarta Zen	: Direktur Keuangan;
David Bangun	: Direktur <i>Digital and Strategic Portfolio</i> ;
Dian Rachmawan	: Direktur <i>Enterprise and Business Service</i> ;
Abdus Somad Arief	: Direktur <i>Wholesale and International</i>

Service; -----

Herdy Rosadi Harman : Direktur *Human Capital Management*;---

Zulhelfi Abidin : Direktur *Network and IT Solution*; -----

Siti Choiriana : Direktur *Consumer Service*. -----

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya bagi anggota Direksi yang telah mengakhiri masa jabatannya di Perseroan atas semua sumbangsuhnya. Semoga dapat mengemban amanah sebaik-baiknya di tempat baru. Pada kesempatan ini mewakili jajaran Direksi, kami juga menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan setia, para mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya, atas dukungan yang diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2018 (dua ribu delapan belas).

Kami juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya di masa-masa yang penuh tantangan ini. Selanjutnya kami mengajak seluruh manajemen dan karyawan untuk bekerja lebih keras dan cerdas guna mencapai kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

Kinerja dan pencapaian Perseroan sepanjang Tahun 2018 (dua ribu delapan belas), kami sampaikan secara komprehensif di dalam buku Laporan Tahunan ini termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Pusat Pengelolaan Program Kemitraandan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*firma anggota Ernst & Young Global Limited*) dengan opini Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. "Jayalah Indonesia! Jayalah Telkom Indonesia!"

-Selanjutnya Direktur Utama mempersilakan kepada tuan HARRY MOZARTA ZEN selaku Direktur Keuangan Perseroan yang menyampaikan penjelasan Mata Acara Ketiga dari Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Dengan performansi Telkom pada tahun 2018 (dua ribu delapan belas) - yang baik di tengah industri yang menantang serta tersedianya kecukupan likuiditas perusahaan, maka Direksi mengusulkan penetapan penggunaan - laba bersih Perseroan tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) yang ----- seluruhnya berjumlah Rp18.031.796.084.638,- (delapan belas triliun tiga - puluh satu miliar tujuh ratus sembilan puluh enam juta delapan puluh ----- empat ribu enam ratus tiga puluh delapan Rupiah), diperuntukan sebagai - berikut: -----

1. a. Dividen tunai sebesar 60% (enam puluh persen) dari laba bersih atau sejumlah Rp10.819.079.985.969,00 (sepuluh triliun delapan ratus --- sembilan belas miliar tujuh puluh sembilan juta sembilan ratus ----- delapan puluh lima ribu sembilan ratus enam puluh sembilan ----- Rupiah) atau sebesar Rp109,2150 (seratus Sembilan koma dua satu - lima nol Rupiah) per saham, berdasarkan jumlah saham yang telah -- dikeluarkan per tanggal Rapat, yaitu sebanyak 99.062.216.600 ----- (sembilan puluh sembilan miliar enam puluh dua juta dua ratus enam belas ribu enam ratus) saham. -----
- b. Dividen spesial sebesar 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih atau sejumlah Rp5.409.539.992.984,50,- (lima triliun empat ratus ----- sembilan miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta sembilan ratus --- sembilan puluh dua ribu sembilan ratus delapan puluh empat koma - lima nol Rupiah) atau sebesar Rp54,6075 (lima puluh empat koma -- enam nol tujuh lima Rupiah) per saham berdasarkan jumlah saham -- yang telah dikeluarkan per tanggal Rapat, yaitu sebanyak ----- 99.062.216.600 (sembilan puluh sembilan miliar enam puluh dua ---- juta dua ratus enam belas ribu enam ratus) saham. -----
2. Dibukukan sebagai Laba Ditahan sebesar 10% (sepuluh persen) dari ---- laba bersih atau sejumlah Rp1.803.176.105.684,50,- (satu triliun ----- delapan ratus tiga miliar seratus tujuh puluh enam juta seratus lima ribu enam ratus delapan puluh empat koma lima nol Rupiah) yang akan -----

digunakan untuk membiayai pengembangan usaha Perseroan. -----

Selanjutnya, pembagian dividen tunai dan dividen spesial tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: --

1. Yang berhak menerima Dividen Tunai dan Dividen Spesial adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 13-6-2019 (tiga belas Juni dua ribu sembilan belas) sampai dengan pukul 16.15 WIB (enam belas lewat lima belas menit Waktu Indonesia bagian Barat); -----
2. Dividen Tunai dan Dividen Spesial akan dibayarkan secara sekaligus selambat-lambatnya tanggal 27-6-2019 (dua puluh tujuh Juni dua ribu sembilan belas). -----

Sehubungan dengan hal tersebut, agar Direksi diberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek di tempat saham Perseroan dicatatkan.” -----

-Setelah mendengarkan penjelasan Dewan Komisaris dan Direksi berkenaan dengan Mata Acara Pertama, Kedua dan Ketiga dari Rapat tersebut, maka Ketua Rapat mengajukan usul keputusan sebagai berikut: -----

Mata Acara Pertama dari Rapat:-----

Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan. -----

Mata Acara Kedua dari Rapat: -----

1. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst and Young Global Limited*) sesuai dengan laporannya Nomor 00910/2.1032/AU.1/06/0691-2/1/IV/2019 tanggal 29-4-2019 (dua -----

puluh sembilan April dua ribu sembilan belas) dengan opini laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dan sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan; -----

2. Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas), dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) yang disusun berdasarkan peraturan Menteri BUMN yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan telah diaudit KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst and Young Global Limited*) sesuai dengan laporannya Nomor 00046/2.1032/AU.2/11/0687-2/2/1/I/2019 tanggal 24-1-2019 (dua puluh empat Januari dua ribu sembilan belas) dengan opini laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dan sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan;-----

3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan. -----

Mata Acara Ketiga dari Rapat:-----

1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) yang seluruhnya berjumlah Rp18.031.796.084.638,- (delapan belas triliun tiga puluh satu miliar tujuh ratus sembilan puluh enam juta delapan puluh empat ribu enam ratus tiga puluh delapan Rupiah) diperuntukkan sebagai berikut: -----
a. Dividen Tunai sebesar 60% (enam puluh persen) dari laba bersih -

atau sejumlah Rp10.819.079.985.969,- (sepuluh triliun delapan --- ratus sembilan belas miliar tujuh puluh sembilan juta sembilan --- ratus delapan puluh lima ribu sembilan ratus enam puluh ----- sembilan Rupiah) atau sebesar Rp109,2150,- (seratus sembilan --- koma dua satu lima nol Rupiah) per saham, berdasarkan jumlah -- saham yang telah dikeluarkan per tanggal Rapat, yaitu sebanyak - 99.062.216.600 (sembilan puluh sembilan miliar enam puluh dua juta dua ratus enam belas ribu enam ratus) saham; -----

- b. Dividen spesial sebesar 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih - atau sejumlah Rp5.409.539.992.984,50,- (lima triliun empat ratus sembilan miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus delapan puluh empat ----- koma lima nol Rupiah) atau sebesar Rp54,6075,- (lima puluh ----- empat koma enam nol tujuh lima Rupiah) per saham berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan per tanggal Rapat, yaitu ---- sebanyak 99.062.216.600 (sembilan puluh sembilan miliar enam - puluh dua juta dua ratus enam belas ribu enam ratus) saham; -----
- c. Dibukukan sebagai Laba Ditahan sebesar 10% (sepuluh persen) - dari laba bersih atau sejumlah Rp1.803.176.105.684,50,- (satu --- triliun delapan ratus tiga miliar seratus tujuh puluh enam juta ----- seratus lima ribu enam ratus delapan puluh empat koma lima nol - Rupiah) yang akan digunakan untuk membiayai pengembangan -- usaha Perseroan. -----

2. Menyetujui pembagian Dividen Tunai dan Dividen Spesial Tahun --- Buku 2018 (dua ribu delapan belas) dilaksanakan dengan ketentuan - sebagai berikut: -----

- a. yang berhak menerima Dividen Tunai dan Dividen Spesial adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar ----- Pemegang Saham Perseroan per tanggal 13-6-2019 (tiga belas ---- Juni dua ribu sembilan belas) sampai dengan pukul 16.15 WIB ---

(enam belas lewat lima belas menit Waktu Indonesia Barat); -----

b. Dividen Tunai dan Dividen Spesial akan dibayarkan secara -----
sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal 27-6-2019 (dua puluh
tujuh Juni dua ribu sembilan belas). -----

3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak -----
substitusi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen ---
tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan ---
yang berlaku pada bursa efek di tempat saham Perseroan -----
dicatatkan.” -----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham
untuk mengajukan pertanyaan, tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata ----
Acara Pertama, Kedua dan Ketiga dari Rapat secara berurutan, namun demikian --
para pemegang saham menyampaikan pertanyaan secara sekaligus. -----

-Pada kesempatan yang diberikan tuan ANDRY ANSJORI selaku pemegang -----
512.000 (lima ratus dua belas ribu) saham dalam Perseroan menyampaikan -----
pertanyaan terkait Mata Acara Pertama dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai --
berikut:-----

“Mohon penjelasan kenapa operasi dan pemeliharaan sebesar Rp20 triliun
(dua puluh triliun Rupiah) pada tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) menjadi
sebesar Rp25 triliun (dua puluh lima triliun Rupiah) pada tahun 2018 (dua
ribu delapan belas)?” -----

-Pada kesempatan selanjutnya nyonya ANDIKA DANISWARA selaku -----
pemegang 1.000 (seribu) saham dalam Perseroan menyampaikan pertanyaan -----
terkait Mata Acara Ketiga dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Dengan laba ditahan 10% (sepuluh persen), lebih kecil dari tahun lalu, ---
apakah sejalan dengan strategi transformasi Emiten dan keadaan Industri?”

-Pada kesempatan yang diberikan nyonya MANDY ALMIRA selaku pemegang --
1.500 (seribu lima ratus) saham dalam Perseroan menyampaikan pertanyaan -----
terkait Mata Acara Ketiga dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut : -----

“Apa bedanya dividen tunai dengan dividen spesial?” -----

-Kemudian dengan izin dari Ketua Rapat, tuan HARRY MOZARTA ZEN -----
tersebut dalam kedudukannya tersebut selaku Direktur Keuangan Perseroan -----
menyampaikan penjelasan berkenaan dengan pertanyaan Mata Acara Pertama dan
Mata Acara Ketiga dari Rapat sekaligus, yang pada pokoknya sebagai berikut: ----

“1. Bisa kami *confirm* bahwa memang terjadi peningkatan untuk biaya -----
operasi dan pemeliharaan dari tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) ke -----
tahun 2018 (dua ribu delapan belas), kenaikannya itu adalah 19,9% -----
(sembilan belas koma sembilan persen), hal ini disebabkan karena -----
walaupun *Mindset* 2018 (dua ribu delapan belas) khusus di selular -----
menurun namun kami tetap berinvestasi untuk memperkuat -----
infrastruktur *broadband* selular maupun IT kita yang mana tentunya ----
alat produksi yang baru ini akan menimbulkan biaya operasi dan -----
pemeliharaan yang bertambah. Di samping itu juga di akhir 2017 (dua -
ribu tujuh belas) Telkomsel memenangkan *Spectrum/lelang Spectrum* --
yang mana terjadi biaya penambahan untuk biasa Spectrum dimulai di -
tahun 2018 (dua ribu delapan belas) kurang lebih menyebabkan -----
kenaikan biaya operasi dan pemeliharaan di tahun 2018 (dua ribu -----
delapan belas). -----

2. Terkait pertanyaan mengenai dividen tunai dan dividen spesial, dividen
tunai dan dividen spesial itu sifatnya sama hanya saja dividen spesial itu
belum tentu setiap tahunnya kami adakan. Untuk tahun ini kami -----
mengusulkan untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) dividen
Spesialnya kami usulkan 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih -----
sementara dividen tunai dan dividen reguler nya sebesar 60% (enam ----
puluh persen). Dividen reguler itu pasti setiap tahunnya bilamana -----
kondisi perusahaan memungkinkan dan yang akan menerima dividen --
tunai maupun dividen spesial adalah seluruh pemegang saham yang ----
tercatat sebagaimana yang tadi kami sudah sebutkan dalam daftar -----
pemegang saham Perseroan per tanggal 13-6-2019 (tiga belas Juni dua -
ribu sembilan belas) sampai dengan pukul 16.15 WIB (enam belas -----

lewat lima belas menit Waktu Indonesia bagian Barat). -----

3. Pertanyaan selanjutnya adalah mengenai laba ditahan. Laba ditahan ----
10% (sepuluh persen) yang mana lebih kecil dari tahun lalu, apakah ----
sejalan dengan strategi transformasi emiten dan keadaan industri jadi ini
tentunya karena laba ditahan 10% (sepuluh persen) akibat langsung dari
pada dividen *payout ratio* nya 90% (sembilan puluh persen) ini sudah --
diperhitungkan sangat memadai dan bisa di akomodasi untuk tahun ----
2019 (dua ribu sembilan belas), neraca perusahaan juga masih sangat ---
sehat dan tingkat pertumbuhan *profit and loss* di tahun 2019 (dua ribu --
sembilan belas) ini yang kami percaya masih akan membaik -----
dibandingkan 2018 (dua ribu delapan belas) sehingga dengan laba -----
ditahan sebesar 10% (sepuluh persen) ini cukup untuk terus -----
melanjutkan strategi transformasi maupun pengembangan usaha di ----
seluruh aspek bisnis daripada Telkom Group.” -----

-Dengan tidak ada lagi pertanyaan dan dengan telah dijawab dan ditanggapinya ---
pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dalam Mata Acara Pertama, -----
Kedua dan Ketiga dari Rapat, selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan -----
untuk Mata Acara Pertama, Kedua dan Ketiga dari Rapat. -----

-Memasuki pengambilan keputusan Mata Acara Pertama dari Rapat, Ketua Rapat
menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Pertama dari Rapat -
yang telah disampaikan atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui ----
secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Pertama dari ---
Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh
seluruh pemegang saham Perseroan, Ketua Rapat menanyakan apakah ada -----
pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan -
suara blanko sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Pertama -
dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju -
dan memberikan suara blanko atas usul keputusan Mata Acara Pertama dari Rapat

tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan -----
perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh ----
hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Pertama dari Rapat : -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 19.410.670 (sembilan belas juta --
empat ratus sepuluh ribu enam ratus tujuh puluh) saham memberikan suara ----
Tidak Setuju atau merupakan 0,0228021% (nol koma nol dua dua delapan nol
dua satu persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 193.076.365 (seratus sembilan ---
puluh tiga juta tujuh puluh enam ribu tiga ratus enam puluh) saham -----
memberikan suara Abstain atau merupakan 0,2268102% (nol koma dua dua ---
enam delapan satu nol dua persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam -
Rapat; -----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 84.914.348.466 (delapan puluh ---
empat miliar sembilan ratus empat belas juta tiga ratus empat puluh delapan ---
ribu empat ratus enam puluh enam) saham memberikan suara Setuju atau -----
merupakan 99,7503877% (sembilan puluh sembilan koma tujuh lima nol tiga
delapan tujuh tujuh persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan -
bahwa dalam Mata Acara Pertama dari Rapat: -----

**“Rapat dengan suara terbanyak 85.107.424.831 (delapan puluh lima ----
miliar seratus tujuh juta empat ratus dua puluh empat ribu delapan ----
ratus tiga puluh satu) saham atau merupakan 99,9771979% (sembilan ---
puluh sembilan koma sembilan tujuh tujuh satu sembilan tujuh sembilan
persen) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat -----
memutuskan: -----**

**Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan ---
Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas)
sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku--
buku laporan Perseroan. -----**

-Memasuki pengambilan keputusan Mata Acara Kedua dari Rapat, Ketua Rapat --
menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Kedua dari Rapat atas
dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh ----
pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Kedua dari ----
Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh
seluruh pemegang saham Perseroan; Ketua Rapat menanyakan apakah ada -----
pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan -
suara blanko sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Kedua ---
dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju -
dan memberikan suara blanko atas usul keputusan Mata Acara Kedua dari Rapat -
tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan -----
perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh ----
hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Kedua dari Rapat : -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 17.648.570 (tujuh belas juta ----
enam ratus empat puluh delapan ribu lima ratus tujuh puluh) saham -----
memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan 0,0207321% (nol koma nol -
dua nol tujuh tiga dua satu persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam
Rapat; -----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 193.100.565 (seratus sembilan --
puluh tiga juta seratus ribu lima ratus enam puluh lima) saham memberikan --
suara Abstain atau merupakan 0,2268387% (nol koma dua dua enam delapan
tiga delapan tujuh persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 84.916.086.366 (delapan puluh -
empat miliar sembilan ratus enam belas juta delapan puluh enam ribu tiga ----
ratus enam puluh enam) saham memberikan suara Setuju atau merupakan ----
99,7524293% (sembilan puluh sembilan koma tujuh lima dua empat dua -----
sembilan tiga persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan -
bahwa dalam Mata Acara Kedua dari Rapat: -----

**“Rapat dengan suara terbanyak 85.109.186.931 (delapan puluh lima ----
miliar seratus sembilan juta seratus delapan puluh enam ribu sembilan -
ratus tiga puluh satu) saham atau merupakan 99,9792679% (sembilan ---
puluh sembilan koma sembilan tujuh sembilan dua enam tujuh sembilan
persen) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat -----
memutuskan: -----**

- 1. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun --
Buku 2018 (dua ribu delapan belas) yang telah diaudit oleh Kantor --
Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member --
firm of Ernst and Young Global Limited*) sesuai dengan laporannya ---
Nomor 00910/2.1032/AU.1/06/0691-2/1/IV/2019 tanggal 29-4-2019 ----
(dua puluh sembilan April dua ribu sembilan belas) dengan opini ----
laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam ---
semua hal yang material, dan sepanjang bukan merupakan tindak --
pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan; -----**
- 2. Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan Program -----
Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2018 (dua
ribu delapan belas), dan Laporan Keuangan Program Kemitraan ---
dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu -----
delapan belas) yang disusun berdasarkan peraturan Menteri BUMN
yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain prinsip -----
akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan telah diaudit KAP --
Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst and Young -
Global Limited*) sesuai dengan laporannya Nomor -----
00046/2.1032/AU.2/11/0687-2/2/1/I/2019 tanggal 24-1-2019 (dua -----
puluh empat Januari dua ribu sembilan belas) dengan opini laporan
keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material,
dan sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan tercermin -----**

dalam buku-buku laporan Perseroan;-----

3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab -----
sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota ----
Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan ---
dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018 (dua
ribu delapan belas) sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan ---
tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.” -

-Memasuki pengambilan keputusan Mata Acara Ketiga dari Rapat, Ketua Rapat --
menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat atas
dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh ----
pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Ketiga dari ---
Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh
seluruh pemegang saham Perseroan; Ketua Rapat menanyakan apakah ada -----
pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan -
suara blanko sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Ketiga ---
dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju -
dan memberikan suara blanko atas usul keputusan Mata Acara Ketiga dari Rapat
tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan -----
perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh ----
hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat : -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 115.890.504 (seratus lima belas --
juta delapan ratus sembilan puluh ribu lima ratus empat) saham memberikan --
suara Tidak Setuju atau merupakan 0,1361386% (nol koma satu tiga enam satu
tiga delapan enam persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; --
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 224.061.925 (dua ratus dua puluh
empat juta enam puluh satu ribu sembilan ratus dua puluh lima) saham -----
memberikan suara Abstain atau merupakan 0,2632095% (nol koma dua enam

tiga dua nol sembilan lima persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----

- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 84.786.883.072 (delapan puluh empat miliar tujuh ratus delapan puluh enam juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu tujuh puluh dua) saham memberikan suara Setuju atau merupakan 99,6006519% (sembilan puluh sembilan koma enam nol nol enam lima satu sembilan persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat: -----

“Rapat dengan suara terbanyak 85.010.944.997 (delapan puluh lima miliar sepuluh juta sembilan ratus empat puluh empat ribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh) saham atau merupakan 99,8638614% (sembilan puluh sembilan koma delapan enam tiga delapan enam satu empat persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui: -----

- 1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan -----**

Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) yang seluruhnya berjumlah Rp18.031.796.084.638,- (delapan belas triliun tiga puluh satu miliar tujuh ratus sembilan puluh enam juta delapan puluh empat ribu enam ratus tiga puluh delapan Rupiah) diperuntukkan sebagai berikut: -----

- a. Dividen Tunai sebesar 60% (enam puluh persen) dari laba bersih atau sejumlah Rp10.819.079.985.969,- (sepuluh triliun delapan ratus sembilan belas miliar tujuh puluh sembilan juta sembilan ratus delapan puluh lima ribu sembilan ratus enam puluh sembilan Rupiah) atau sebesar Rp109,2150,- (seratus sembilan koma dua satu lima nol Rupiah) per saham, berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan per tanggal Rapat, yaitu sebanyak 99.062.216.600 (sembilan puluh sembilan miliar enam puluh dua juta dua ratus enam belas ribu enam ratus) saham; -----**

- b. Dividen spesial sebesar 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih - atau sejumlah Rp5.409.539.992.984,50,- (lima triliun empat ratus - sembilan miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta sembilan ----- ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus delapan puluh ----- empat koma lima nol Rupiah) atau sebesar Rp54,6075,- (lima ----- puluh empat koma enam nol tujuh lima Rupiah) per saham ----- berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan per tanggal --- Rapat, yaitu sebanyak 99.062.216.600 (sembilan puluh sembilan -- miliar enam puluh dua juta dua ratus enam belas ribu enam ----- ratus) saham; -----
- c. Dibukukan sebagai Laba Ditahan sebesar 10% (sepuluh persen) -- dari laba bersih atau sejumlah Rp1.803.176.105.684,50,- (satu ---- triliun delapan ratus tiga miliar seratus tujuh puluh enam juta ---- seratus lima ribu enam ratus delapan puluh empat koma lima nol Rupiah) yang akan digunakan untuk membiayai pengembangan - usaha Perseroan. -----
2. Menyetujui pembagian Dividen Tunai dan Dividen Spesial Tahun ----- Buku 2018 (dua ribu delapan belas) dilaksanakan dengan ketentuan - sebagai berikut: -----
- a. yang berhak menerima Dividen Tunai dan Dividen Spesial adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar ----- Pemegang Saham Perseroan per tanggal 13-6-2019 (tiga belas ----- Juni dua ribu sembilan belas) sampai dengan pukul 16.15 WIB --- (enam belas lewat lima belas menit Waktu Indonesia Barat); -----
- b. Dividen Tunai dan Dividen Spesial akan dibayarkan secara ----- sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal 27-6-2019 (dua puluh tujuh Juni dua ribu sembilan belas). -----
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak ----- substitusi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen -- tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan -

yang berlaku pada bursa efek di tempat saham Perseroan -----
dicatatkan.” -----

-Sebelum memasuki Mata Acara Keempat dari Rapat, Ketua Rapat melakukan -----
skorsing Rapat pada pukul 15.33 WIB (lima belas lewat tiga puluh tiga menit -----
Waktu Indonesia bagian Barat) untuk memberikan kesempatan kepada para -----
pemegang saham dan hadirin lainnya untuk melaksanakan shalat Ashar.-----

-Setelah Rapat diskors, kemudian Ketua Rapat membuka kembali Rapat pada -----
pukul 15.54 WIB (lima belas lewat lima puluh empat menit Waktu Indonesia -----
bagian Barat). -----

II. Memasuki Mata Acara Keempat dari Rapat. -----

**“Penetapan Tantiem Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas), Gaji -
dan Honorarium berikut Fasilitas serta Tunjangan lainnya untuk -----
anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun 2019 ---
(dua ribu sembilan belas).” -----**

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan kepada Dewan Komisaris yang dalam --
hal ini diwakili oleh nyonya PAMIJATI PAMELA JOHANNA WALUYO -----
Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ---
yang menyampaikan penjelasan Mata Acara Keempat dari Rapat yang pada -----
pokoknya sebagai berikut: -----

“Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris menyampaikan -----
bahwa pada tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) akan mengusahakan -----
seluruh pengurus Perseroan dapat di apresiasi pada tingkat yang wajar -----
sesuai dengan skala bisnis usaha Telkom untuk seluruh total kompensasi ----
yang terdiri atas gaji, bonus serta komponen tunjangan dan fasilitas lainnya,
sesuai dengan hasil rumusan konsultan independen mengenai *benchmark* ---
remunerasi dan komposisi remunerasi. -----

Pertimbangan atas usulan tersebut antara lain memperhatikan hal-hal -----
sebagai berikut: -----

1. Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2018 (dua ribu delapan belas) yang -
cukup baik. Kinerja operasional dengan penambahan pelanggan -----

Indihome 72% (tujuh puluh dua persen) menjadi 5,2 juta (lima koma --- dua juta). Pendapatan usaha tumbuh 2% (dua persen) menjadi Rp130,8 triliun (seratus tiga puluh koma delapan triliun Rupiah) sekalipun laba - bersih turun sebesar 22% (dua puluh dua persen) menjadi Rp18,0 ----- triliun. (delapan belas koma nol triliun Rupiah) Meskipun laba bersih -- mengalami penurunan, akan tetapi lebih baik jika dibandingkan dengan kinerja industri. -----

2. Dengan tetap mempertahankan posisi Telkom Group sebagai pemain --- utama dalam industri telekomunikasi di Indonesia, walaupun semakin -- ketatnya persaingan dalam industri telekomunikasi di Indonesia ----- terutama di bidang seluler dan *fixed broadband*. -----

Untuk itu, pemberian apresiasi posisi Telkom pada tingkat yang wajar ----- dengan skala bisnis Telkom adalah mendekati kuartil atas pasar untuk total kompensasi tersebut. Hal ini dapat direalisasikan melalui kombinasi ----- remunerasi sebagai berikut: -----

1. Penetapan besaran tantiem tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas);---
2. Penyesuaian honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi - anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2019 (dua ribu sembilan belas);
3. Penyesuaian gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Anggota Direksi untuk tahun 2019 (dua ribu sembilan belas).” -----

-Setelah mendengarkan penjelasan Mata Acara Keempat, maka Ketua Rapat ----- mengajukan usul keputusan untuk Mata Acara Keempat dari Rapat sebagai ----- berikut: -----

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A ----- Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2018 ---- (dua ribu delapan belas) serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas - dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas); -----
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan ----- terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri

A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2018 - (dua ribu delapan belas) serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun 2019 (dua ribu sembilan belas).”

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan, tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata Acara Keempat tersebut dilanjutkan dengan pemungutan suara untuk Mata Acara Keempat tersebut.

-Oleh karena tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata Acara Keempat dari Rapat, maka acara selanjutnya adalah pengambilan keputusan Mata Acara Keempat dari Rapat.

-Memasuki acara pengambilan keputusan Mata Acara Keempat dari Rapat, Ketua Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Keempat dari Rapat, atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan.

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Keempat dari Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan, Ketua Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan suara blanko sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Keempat dari Rapat.

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan memberikan suara blanko atas usul keputusan Mata Acara Keempat dari Rapat tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Dalam Mata Acara Keempat dari Rapat :

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 2.997.882.851 (dua miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh dua juta delapan ratus lima puluh satu) saham memberikan suara Tidak Setuju atau

merupakan 3,5216660 % (tiga koma lima dua satu enam enam nol -----
persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----

- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 153.285.478 (seratus lima puluh
tiga juta dua ratus delapan puluh lima ribu empat ratus tujuh puluh delapan) --
saham memberikan suara Abstain atau merupakan 0,1800672% (nol koma ---
satu delapan nol nol enam tujuh dua persen) dari seluruh suara yang -----
dikeluarkan dalam Rapat; -----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 81.975.667.172 (delapan puluh -
satu miliar sembilan ratus tujuh puluh lima juta enam ratus enam puluh tujuh
ribu seratus tujuh puluh dua) saham memberikan suara Setuju atau -----
merupakan 96,2982668% (sembilan puluh enam koma dua sembilan delapan
dua enam enam delapan persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam --
Rapat; -----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan -
bahwa dalam Mata Acara Keempat dari Rapat: -----

**“Rapat dengan suara terbanyak 82.128.952.650 (delapan puluh dua -----
miliar seratus dua puluh delapan juta sembilan ratus lima puluh dua ribu
enam ratus lima puluh) saham atau merupakan 96,4783340% (sembilan -
puluh enam koma empat tujuh delapan tiga tiga empat nol persen) dari --
seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan -----
menyetujui: -----**

- 1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A --
Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku --
2018 (dua ribu delapan belas) serta menetapkan honorarium, -----
tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan -----
Komisaris untuk Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas); -----**
- 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan -
terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang ----
Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk -
Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) serta menetapkan gaji, ----**

**tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Direksi untuk ---
tahun 2019 (dua ribu sembilan belas). -----**

- III. Memasuki Mata Acara Kelima dari Rapat. -----
**“Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan -----
Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan -----
belas) termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan
dan Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa -----
Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan -----
Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas).” -----**

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan kepada Dewan Komisaris Perseroan ---
yang dalam hal ini diwakili oleh tuan MARGIYONO DARSASUMARJA, -----
Sarjana Hukum selaku Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan
yang menyampaikan penjelasan Mata Acara Kelima dari Rapat yang pada -----
pokoknya sebagai berikut:-----

“Penunjukan kantor akuntan publik (“KAP”), mengacu pada ketentuan -
Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan Menteri Negara BUMN dan -----
peraturan terkait lainnya,yang pada dasarnya menyebutkan bahwa Rapat ----
Umum Pemegang Saham (“RUPS”) Tahunan menunjuk Kantor Akuntan ---
Publik yang diusulkan oleh Dewan Komisaris, untuk melakukan *integrated*
audit yang mencakup audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian -----
Perseroan termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan keuangan --
Perseroan dan audit atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina --
Lingkungan. -----

Mengacu pada ketentuan-ketentuan tersebut, Komite Audit telah melakukan
evaluasi terhadap Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan *integrated* -
audit dan audit atas penggunaan Dana Program Kemitraan dan Bina -----
Lingkungan (PKBL) untuk Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas). ----
Evaluasi Komite Audit terhadap calon auditor independen yang akan -----
melakukan *integrated* audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan audit
atas Laporan Keuangan PKBL tersebut, menyangkut kinerja auditor dalam -

proses audit tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas), persyaratan legalitas yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal dimana saham Perseroan tercatat, independensi, dan kompetensi Kantor Akuntan Publik. -----

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan sebagaimana kami -----
sampaikan diatas dan dengan mempertimbangkan asas kepatutan dan -----
kemampuan keuangan Perseroan, Komite Audit telah mengusulkan Kantor -
Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of --
Ernst & Young Global Limited*) yang akan melakukan *integrated audit* yang
mencakup audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun ----
Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) termasuk Pengendalian Internal atas --
Pelaporan Keuangan dan audit atas Laporan Keuangan Program Kemitraan -
dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) kepada --
Dewan Komisaris dan disetujui untuk diusulkan dalam Rapat Umum -----
Pemegang Saham Tahunan Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas).” -----

-Setelah penyampaian penjelasan Mata Acara Kelima, maka Ketua Rapat -----
mengajukan usul keputusan untuk Mata Acara Kelima dari Rapat sebagai berikut:

1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & --
Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) untuk melakukan --
jasa Integrated Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan -----
termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan dan audit --
Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun -
Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua
ribu sembilan belas); -----
2. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan -
untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup --
pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi kantor -
akuntan publik tersebut; -----
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan -----
terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis Pemegang Saham Seri A --
Dwiwarna untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal --

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of --
Ernst & Young Global Limited), karena sebab apapun tidak dapat -----
menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan -----
Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) -
Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas). -----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham
untuk mengajukan pertanyaan, tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata -----
Acara Kelima tersebut dilanjutkan dengan pemungutan suara untuk Mata Acara --
Kelima tersebut.-----

-Oleh karena tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, tanggapan
atau usul sehubungan dengan Mata Acara Kelima dari Rapat, maka acara -----
selanjutnya adalah pengambilan keputusan Mata Acara Kelima dari Rapat. -----

-Memasuki acara pengambilan keputusan Mata Acara Kelima dari Rapat, Ketua --
Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Kelima dari ----
Rapat, atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh
seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Kelima dari ---
Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh
seluruh pemegang saham Perseroan, Ketua Rapat menanyakan apakah ada -----
pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan -
suara blanko sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Kelima --
dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju -
dan memberikan suara blanko atas usul keputusan Mata Acara Kelima dari Rapat
tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan -----
perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh ----
hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Kelima dari Rapat : -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 2.138.285.246 (dua miliar seratus
tiga puluh delapan juta dua ratus delapan puluh lima ribu dua ratus empat -----

puluh enam) saham memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan -----
2,5118815% (dua koma lima satu satu delapan delapan satu lima persen) dari -
seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----

b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 97.823.340 (sembilan puluh tujuh
juta delapan ratus dua puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh) saham -----
memberikan suara Abstain atau merupakan 0,1149148% (nol koma satu satu --
empat sembilan satu empat delapan persen) dari seluruh suara yang -----
dikeluarkan dalam Rapat; -----

c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 82.890.726.915 (delapan puluh ---
dua miliar delapan ratus sembilan puluh juta tujuh ratus dua puluh enam ribu -
sembilan ratus lima belas) saham memberikan suara Setuju atau merupakan -
97,3732037% (sembilan puluh tujuh koma tiga tujuh tiga dua nol tiga tujuh ---
persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan -
bahwa dalam Mata Acara Kelima dari Rapat: -----

**“Rapat dengan suara terbanyak 82.988.550.255 (delapan puluh dua -----
miliar sembilan ratus delapan puluh delapan juta lima ratus lima puluh -
ribu dua ratus lima puluh lima) saham atau merupakan 97,4881185% ----
(sembilan puluh tujuh koma empat delapan delapan satu satu delapan ---
lima persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat ---
memutuskan menyetujui: -----**

**“Rapat dengan suara terbanyak (dari seluruh jumlah suara yang -----
dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----**

1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, -----
Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*)
untuk melakukan jasa Integrated Audit atas Laporan Keuangan -----
Konsolidasian Perseroan termasuk Audit Pengendalian Internal atas
Pelaporan Keuangan dan audit Laporan Keuangan Program -----
Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir
pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu -----

sembilan belas); -----

2. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris ----
Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, -----
penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan -----
persyaratan lainnya yang wajar bagi kantor akuntan publik -----
tersebut; -----
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan
terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis Pemegang Saham
Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik -----
Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro
& Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*), karena -
sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan -----
Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program
Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku ---
2019 (dua ribu sembilan belas).” -----

IV. Memasuki Mata Acara Keenam dari Rapat, yaitu: -----

“Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.” -----

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan kepada Direksi Perseroan yang dalam --
hal ini diwakili oleh tuan HERDY ROSADI HARMAN selaku Direktur *Human --*
Capital Management yang menyampaikan penjelasan Mata Acara Keenam dari --
Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Sehubungan dengan agenda keenam mengenai perubahan Anggaran Dasar --
Perseroan, ijinkan kami untuk menyampaikan latar belakang usulan -----
perubahan Anggaran Dasar Perseroan. -----

Adapun yang menjadi latar belakang perubahan Anggaran Dasar Perseroan --
adalah sebagai berikut: -----

Pertama, sebagai pelaksanaan regulasi terkait *Online Single Submission* ----
(OSS) yang mengharuskan setiap badan usaha untuk menyesuaikan uraian ---
maksud, tujuan, dan kegiatan usahanya dalam Anggaran Dasar berdasarkan --
Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (dua ribu tujuh -----

belas). -----

Kedua, adanya kebutuhan Perseroan untuk mempercepat dan -----
menyederhanakan mekanisme persetujuan atas kerja sama pendayagunaan ---
aset (*leveraging asset*) dalam rangka sinergi group. -----

Ketiga, adanya kebutuhan Perseroan untuk mempercepat dan -----
menyederhanakan mekanisme persetujuan atas penunjukan Anggota Dewan -
Komisaris Anak Perusahaan yang berasal dari Anggota Direksi Telkom. -----
Berdasarkan latar belakang sebagaimana dimaksud, maka PT Telkom -----
Indonesia (Persero) Tbk dengan ini menyampaikan usulan perubahan -----
Anggaran Dasar Perseroan. Bagi Perseroan, perubahan Anggaran Dasar ini --
diharapkan dapat berdampak positif pada peningkatan kinerja, tata kelola, dan
kepatuhan perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
dan prinsip *good corporate governance*. -----

Adapun yang menjadi pokok-pokok perubahan Anggaran Dasar adalah -----
sebagai berikut: -----

Pertama, mengubah ketentuan terkait maksud, tujuan dan kegiatan usaha ----
dengan menambahkan uraian kegiatan usaha yang ada dalam klasifikasi Baku
Lapangan Usaha Indonesia 2017 (dua ribu tujuh belas). -----

Kedua, mengubah ketentuan terkait kewenangan persetujuan atas tindakan --
kerja sama Perseroan dengan badan usaha atau pihak lain yang sebelumnya --
secara umum harus mendapat persetujuan Direksi, Dewan Komisaris, -----
dan/atau Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sesuai batasan dan kriteria yang
ditetapkan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, kini ---
khusus untuk tindakan kerja sama Perseroan dengan anak perusahaan dan ---
afiliasi yang terkonsolidasi dengan Perseroan dalam rangka sinergi group, ---
menjadi kewenangan persetujuan penuh Direksi dan cukup dilaporkan kepada
Dewan Komisaris. -----

Ketiga, mengubah ketentuan terkait kewenangan persetujuan atas tindakan --
pengajuan usulan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan --
Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang sebelumnya berlaku secara ----

umum bahwa calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus mendapat --
persetujuan Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Seri A Dwiwarna --
sesuai batasan dan kriteria yang ditetapkan Dewan Komisaris dan Pemegang -
Saham Seri A Dwiwarna, kini khusus untuk calon anggota Dewan Komisaris
pada anak perusahaan yang berasal dari anggota Direksi Perseroan, tidak ----
perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham ----
Seri A Dwiwarna, namun cukup dilaporkan kepada Dewan Komisaris.” -----

-Setelah mendengarkan seluruh penjelasan Mata Acara Keenam, maka Ketua -
Rapat mengajukan usul keputusan untuk Mata Acara Keenam dari Rapat sebagai -
berikut: -----

Mata Acara Keenam: -----

1. Menyetujui Perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta -----
Kegiatan Usaha Perseroan, Pasal 12 ayat 7 i huruf b tentang Batasan ----
Kewenangan atas Perbuatan Direksi Yang Harus Mendapatkan -----
Persetujuan Dewan Komisaris Dalam Hal Kerja Sama, Pasal 12 ayat 7 i -
huruf g tentang Batasan Kewenangan atas Perbuatan Direksi Yang Harus
Mendapatkan Persetujuan Dewan Komisaris Dalam Hal Pengusulan -----
Wakil Perseroan Untuk Menjadi Calon Anggota Direksi dan Dewan -----
Komisaris Anak Perusahaan; -----
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran
Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1
(satu) keputusan tersebut di atas; -----
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi --
untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan -----
keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan ----
kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan -----
menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan ----
persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan -----
Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan ---
berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang -----

dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau -----
perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut ---
dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.” -----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham
untuk mengajukan pertanyaan, tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata ----
Acara Keenam tersebut dilanjutkan dengan pemungutan suara untuk Mata Acara
Keenam tersebut. -----

-Oleh karena tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau -
berkenaan dengan Mata Acara Keenam dari Rapat, selanjutnya dilakukan -----
pengambilan keputusan untuk Mata Acara Keenam dari Rapat. -----

-Memasuki acara pengambilan keputusan Mata Acara Keenam dari Rapat, Ketua -
Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Keenam dari ---
Rapat, atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh
seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Keenam dari --
Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh
seluruh pemegang saham Perseroan, Ketua Rapat menanyakan apakah ada -----
pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan -
suara blanko sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Keenam
dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju -
dan memberikan suara blanko atas usul keputusan Mata Acara Keenam dari Rapat
tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan -----
perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh ---
hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Keenam dari Rapat : -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 24.985.795.287 (dua puluh empat
miliar sembilan ratus delapan puluh lima juta tujuh ratus sembilan puluh lima -
ribu dua ratus delapan puluh tujuh) saham memberikan suara Tidak Setuju ----
atau merupakan 29,3512559% (dua puluh sembilan koma tiga lima satu dua ---

lima lima sembilan persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -

b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 571.297.778 (lima ratus tujuh puluh satu juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu tujuh ratus tujuh puluh delapan) saham memberikan suara Abstain atau merupakan 0,6711136% (nol koma enam tujuh satu satu satu tiga enam persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----

c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 59.569.742.436 (lima puluh sembilan miliar lima ratus enam puluh sembilan juta tujuh ratus empat puluh dua ribu empat ratus tiga puluh enam) saham memberikan suara Setuju atau merupakan 69,9776305% (enam puluh sembilan koma sembilan tujuh tujuh enam tiga nol lima persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;--

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Keenam dari Rapat: -----

“Rapat dengan suara terbanyak 60.141.040.214 (enam puluh miliar seratus empat puluh satu juta empat puluh ribu dua ratus empat belas) -- saham atau merupakan 70,6487441% (tujuh puluh koma enam empat delapan tujuh empat empat satu persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----

“1. Menyetujui Perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta --- Kegiatan Usaha Perseroan, Pasal 12 ayat 7 i huruf b tentang Batasan Kewenangan atas Perbuatan Direksi Yang Harus Mendapatkan ----- Persetujuan Dewan Komisaris Dalam Hal Kerja Sama, Pasal 12 ayat 7 i huruf g tentang Batasan Kewenangan atas Perbuatan Direksi ----- Yang Harus Mendapatkan Persetujuan Dewan Komisaris Dalam ----- Hal Pengusulan Wakil Perseroan Untuk Menjadi Calon Anggota ----- Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan; -----

2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam ----- Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana ----- dimaksud pada butir 1 (satu) keputusan tersebut di atas; -----

3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak -----

substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan -----
berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk -----
menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam
suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang -----
berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda -----
penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan
segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan -
tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk -
untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam -----
perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut -----
dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.” -----

VI. Memasuki Mata Acara Ketujuh dari Rapat, yaitu -----

“Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.”-----

-Ketua Rapat menyampaikan kepada Rapat susunan anggota Dewan Komisaris ---
dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat sebagai berikut:-----

DEWAN KOMISARIS: -----

- Ibu HENDRI SAPARINI - Komisaris Utama; -----
- Bapak RINALDI FIRMANSYAH - Komisaris; -----
- Bapak EDWIN HIDAYAT ABDULLAH - Komisaris; -----
- Bapak ISA RACHMATARWATA – Komisaris; -----
- Bapak CAHYANA AHMADJAYADI– Komisaris Independen; -----
- Ibu PAMIJATI PAMELA JOHANNA WALUYO - Komisaris -----
Independen;-----
- Bapak MARGIYONO DARSASUMARJA - Komisaris Independen; -----

DIREKSI: -----

- Bapak ALEX JANANGKIH SINAGA - Direktur Utama; -----
- Bapak HARRY MOZARTA ZEN – Direktur Keuangan; -----
- Bapak HERDY ROSADI HARMAN – Direktur *Human Capital* -----
Management; -----
- Bapak DAVID BANGUN – Direktur *Digital & Strategic Portfolio*; -----

- Bapak ZULHELFI ABIDIN – Direktur *Network & IT Solution*; -----
- Bapak ABDUS SOMAD ARIEF – Direktur *Wholesale & International --- Service*; -----
- Bapak DIAN RACHMAWAN –Direktur *Enterprise & Business Service*; --
- Ibu SITI CHOIRIANA - Direktur *Consumer Service*. -----

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan kepada wakil Pemegang Saham Seri A - Dwiwarna untuk memberikan usul keputusan berkenaan dengan Agenda ----- Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.-----

-Selanjutnya tuan HAMBRA, Sarjana Hukum, Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN Republik Indonesia selaku kuasa wakil Pemegang 1 (satu) -- saham seri A Dwiwarna dan 51.602.353.559 (lima puluh satu miliar enam ratus -- dua juta tiga ratus lima puluh tiga ribu lima ratus lima puluh sembilan) saham seri B dalam Perseroan, menyerahkan surat kepada Ketua Rapat dan meminta kepada - Ketua Rapat untuk dapat membacakannya. -----

-Kemudian atas persetujuan dari tuan HAMBRA, Sarjana Hukum tersebut, Ketua Rapat membacakan isi 2 (dua) surat kepada Rapat, yang pada pokoknya sebagai -- berikut: -----

“Kepada yang terhormat Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ----- PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk di Tempat. ----- Surat dengan nomor SR-348/MBU/05/2019, tanggal 24-5-2019 (dua puluh empat Mei dua ribu sembilan belas) tentang Usulan Perubahan Anggota Direksi ----- PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk./”Perseroan.” -----

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dan memperhatikan ketentuan Anggaran - Dasar Perseroan, dengan ini kami selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna ---- mengusulkan kepada RUPS PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. untuk - melakukan perubahan Anggota Direksi Perseroan sebagai berikut : -----

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai ---

Anggota Direksi Perseroan : -----

- 1) Sdr. Alex J. Sinaga -sebagai Direktur Utama -----
- 2) Sdr. David Bangun -sebagai Direktur *Digital & Strategic* -----

- | | |
|-----------------------------|--|
| | <i>Portfolio</i> ----- |
| 3) Sdr. Abdus Somad Arief | -sebagai Direktur <i>Wholesale &</i> ----- |
| | <i>International Service</i> ----- |
| 4) Sdr. Herdy Rosadi Harman | -sebagai Direktur <i>Human Capital</i> ----- |
| | <i>Management</i> ----- |
| 5) Sdr. Dian Rachmawan | -sebagai Direktur <i>Enterprise & Business</i> --- |
| | <i>Service</i> ----- |

Dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang -----
diberikan selama menjabat sebagai Anggota-Anggota Direksi Perseroan. ----

2. Mengubah nomenklatur jabatan Anggota-Anggota Direksi Perseroan sebagai
berikut: -----

1. Semula Direktur *Digital & Strategic Portfolio* menjadi Direktur *Digital - Business*; -----
2. Semula tidak ada – menjadi Direktur *Strategic Portfolio*. -----

3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi -----
Perseroan: -----

- | | |
|---------------------------------|---|
| 1) Sdr. Ririek Ardiansyah | -sebagai Direktur Utama ----- |
| 2) Sdr. Edwin Aristiawan | -sebagai Direktur <i>Wholesale &</i> ----- |
| | <i>International Service</i> ----- |
| 3) Sdr. Edi Witjara | -sebagai Direktur <i>Human Capital</i> ---- |
| | <i>Management</i> ----- |
| 4) Sdr. Faizal Rochmad Djoemadi | -sebagai Direktur <i>Digital Business</i> --- |
| 5) Sdr. Achmad Sugiarto | -sebagai Direktur <i>Strategic</i> ----- |
| | <i>Portfolio</i> ----- |
| 6) Sdr. Bogi Witjaksono | -sebagai Direktur <i>Enterprise &</i> ----- |
| | <i>Business Service</i> ----- |

4. Masa jabatan anggota-anggota Direksi yang diangkat sebagaimana angka 3, --
sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan -
peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi
hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. -----

5. Dengan adanya pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, dan -----
pengangkatan anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka -
1, angka 2, dan angka 3, maka susunan Anggota Direksi Perseroan menjadi --
sebagai berikut: -----

1 Ririek Adriansyah	Direktur Utama -----
2 Harry Mozarta Zen	Direktur Keuangan -----
3 Siti Choiriana	Direktur <i>Consumer Service</i> -----
4 Bogi Witjaksono	Direktur <i>Enterprise & Business Service</i> ----
5 Zulhelfi Abidin	Direktur <i>Network, IT & Solution</i> -----
6 Edwin Aristiawan	Direktur <i>Wholesale & International Service-</i>
7 Edi Witjara	Direktur <i>Human Capital Management</i> -----
8 Faizal Rochmad Djoemadi	Direktur <i>Digital Business</i> -----
9 Achmad Sugiarto	Direktur <i>Strategic Portfolio</i> -----

6. Anggota-Anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka -
3 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan -----
perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Direksi Badan
Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau
diberhentikan dari jabatannya tersebut. -----

7. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak ----
substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan
keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ----
berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan -----
memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada ---
Kementerian Hukum dan HAM. -----

Selanjutnya Ketua Rapat membacakan surat yang kedua : -----
"Kepada yang terhormat Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) -----
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk di Tempat. -----
Surat dengan nomor SR-349/MBU/05/2019, tanggal 24-5-2019 (dua puluh empat
Mei dua ribu sembilan belas) tentang Usulan Perubahan Anggota Dewan -----
Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk./"Perseroan." -----

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan ini kami selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna ----- mengusulkan kepada RUPS PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. untuk melakukan perubahan Anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut : -----

1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Dolfie Othniel Fredric ----- Palit sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak tanggal ----- 20-9-2018 (dua puluh September dua ribu delapan belas). -----
2. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai --- anggota Dewan Komisaris Perseroan:-----
 - 1) Sdri. Hendri Saparini - sebagai Komisaris Utama -----
 - 2) Sdri. Pamiyati Pamela - sebagai Komisaris Independen -----
Johanna Waluyo-----
 - 3) Sdri. Rinaldi Firmansyah - sebagai Komisaris -----
3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan ----- Komisaris Perseroan:-----
 - 1) Sdr. Rhenald Kasali - sebagai Komisaris Utama merangkap ---
Komisaris Independen -----
 - 2) Sdr. Marsudi Wahyu Kisworo - sebagai Komisaris Independen -----
 - 3) Sdr. Ismail - sebagai Komisaris -----
 - 4) Sdr. Marcelinno Pandin - sebagai Komisaris -----
4. Masa jabatan anggota-anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana angka 3, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan ----- memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan --- tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. -----
5. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian, pemberhentian, dan ----- pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana ---- dimaksud pada angka 3, maka susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: -----
 - 1 Rhenald Kasali Komisaris Utama/Komisaris Independen ----
 - 2 Marsudi Wahyu Kisworo Komisaris Independen -----

3	Margiyono Darsasumarja	Komisaris Independen -----
4	Cahyana Ahmadjayadi	Komisaris Independen -----
5	Edwin Hidayat Abdullah	Komisaris -----
6	Isa Rachmatarwata	Komisaris -----
7	Ismail	Komisaris -----
8	Marcelino Pandin	Komisaris -----

6. Anggota-Anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud --- pada angka 3 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh ----- peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota ----- Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. -----
7. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan ----- dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan ----- berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang- ----- undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris ----- tersendiri dan memberitahukan susunan Dewan Komisaris dan Dewan ----- komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM. -----

Selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan petugas untuk menampilkan *curriculum vitae* dari calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diangkat ----- tersebut. -----

-Setelah menampilkan slide *curriculum vitae* calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut, selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan kepada ----- anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang dikukuhkan ----- pemberhentiannya dalam Rapat untuk menyampaikan tanggapannya, yang ----- diwakili oleh tuan ALEX JANANGKIH SINAGA dalam kedudukannya sebagai - Direktur Utama Perseroan. -----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan, tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata ----- Acara Ketujuh dari Rapat. -----

-Pada kesempatan yang diberikan tuan ABDUL KARIM selaku kuasa dari -----

SEKAR TELKOM selaku pemegang 625.000 (enam ratus dua puluh lima ribu) --
saham dalam Perseroan menyampaikan pertanyaan terkait Mata Acara Ketujuh ---
dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Mengapa Direktur Ririek Adriansyah ditunjuk, selaku Direktur Utama apakah
kinerja beliau di Telkomsel cukup baik ?” -----

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan Konsultan Hukum HADIPUTRANTO,
HADINOTO & Partners untuk menyampaikan tanggapan, yang diwakili oleh ----
nyonya INDAH RESPATI berkenaan dengan pertanyaan Mata Acara Ketujuh ----
dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Usulan ini datang dari pemegang saham dan kewenangan untuk -----
menunjuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris berada di pemegang saham --
Seri A.” -----

-Oleh karena tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, -----
tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata Acara Ketujuh dari Rapat, -----
Ketua Rapat mengajukan usul keputusan untuk Mata Acara Ketujuh agar -----
Rapat dapat menyetujui usul keputusan sesuai dengan surat Pemegang -----
Saham Seri A Dwiwarna yang telah dibacakan Ketua Rapat dan -----
dilanjutkan dengan acara pengambilan keputusan Mata Acara Ketujuh dari -----
Rapat. -----

-Memasuki acara pengambilan keputusan Mata Acara Ketujuh dari Rapat, Ketua -
Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Ketujuh dari ----
Rapat, atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh
seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Ketujuh dari ---
Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh
seluruh pemegang saham Perseroan, Ketua Rapat menanyakan apakah ada -----
pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan -
suara blanko sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Ketujuh -
dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju -

dan memberikan suara blanko atas usul keputusan Mata Acara Ketujuh dari Rapat tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan ----- perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh ---- hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Ketujuh dari Rapat : -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 26.999.330.377 (dua puluh enam miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta tiga ratus tiga puluh ribu -- tiga ratus tujuh puluh tujuh) saham memberikan suara Tidak Setuju atau ----- merupakan 31,7165912% (tiga puluh satu koma tujuh satu enam lima ----- sembilan satu dua persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; ---
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 571.572.278 (lima ratus tujuh ---- puluh satu juta lima ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh delapan) - saham memberikan suara Abstain atau merupakan 0,6714361% (nol koma ---- enam tujuh satu empat tiga enam satu persen) dari seluruh suara yang ----- dikeluarkan dalam Rapat; -----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 57.555.932.846 (lima puluh tujuh miliar lima ratus lima puluh lima juta sembilan ratus tiga puluh dua ribu ----- delapan ratus empat puluh enam) saham memberikan suara Setuju atau ----- merupakan 67,6119728% (enam puluh tujuh koma enam satu satu sembilan -- tujuh dua delapan persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; ---

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan - bahwa dalam Mata Acara Ketujuh dari Rapat: -----

“Rapat dengan suara terbanyak 58.127.505.124 (lima puluh delapan miliar - seratus dua puluh tujuh juta lima ratus lima ribu seratus dua puluh empat) - saham atau merupakan 68,2834088% (enam puluh delapan koma dua - delapan tiga empat nol delapan delapan persen) dari seluruh jumlah suara -- yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui: -----

- A. 1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini ----- sebagai anggota Direksi Perseroan: -----

1) tuan ALEX JANANGKIH SINAGA tersebut sebagai Direktur -----

Utama -----

- 2) tuan DAVID BANGUN tersebut sebagai *Direktur Digital & Strategic Portfolio* -----
 - 3) tuan ABDUS SOMAD ARIEF tersebut sebagai *Direktur Wholesale & International Service* -----
 - 4) tuan HERDY ROSADI HARMAN sebagai *Direktur Human Capital Management* -----
 - 5) tuan DIAN RACHMAWAN sebagai *Direktur Enterprise & Business Service*-----
2. Mengubah nomenklatur jabatan Anggota Direksi Perseroan sebagai berikut: -----
 1. Semula *Direktur Digital & Strategic Portfolio* menjadi *Direktur Digital Business*-----
 2. Semula tidak ada – menjadi *Direktur Strategic Portfolio* -----
 3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan: -----
 - 1) tuan RIRIEK ARDIANSYAH sebagai *Direktur Utama* -----
 - 2) tuan EDWIN ARISTIAWAN sebagai *Direktur Wholesale & International Service* -----
 - 3) tuan EDI WITJARA sebagai *Direktur Human Capital Management*
 - 4) tuan FAIZAL ROCHMAD DJOEMADI sebagai *Direktur Digital Business* -----
 - 5) tuan ACHMAD SUGIARTO sebagai *Direktur Strategic Portfolio* -
 - 6) tuan BOGI WITJAKSONO sebagai *Direktur Enterprise & Business Service.* -----
 4. Masa jabatan anggota Direksi yang diangkat sebagaimana angka 3, ----- sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan ----- memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal --- dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
 5. Dengan adanya pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, dan -----

pengangkatan anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada ---
angka 1, angka 2, dan angka 3, maka susunan Anggota Direksi Perseroan
menjadi sebagai berikut: -----

DIREKSI : -----

Direktur Utama : tuan RIRIEK ADRIANSYAH; -----

Direktur Keuangan : tuan HARRY MOZARTA ZEN; ----

Direktur *Consumer Service* : nyonya SITI CHOIRIANA; -----

Direktur *Enterprise & Business* : tuan BOGI WITJAKSONO; -----

Service -----

Direktur *Network & IT* : tuan ZULHELFI ABIDIN; -----

Solution -----

Direktur *Wholesale &* : tuan EDWIN ARISTIAWAN; -----

International Service -----

Direktur *Human Capital* : tuan EDI WITJARA; -----

Management -----

Direktur *Digital Business* : tuan FAIZAL ROCHMAD -----

DJOEMADI; -----

Direktur *Strategic Portfolio* : tuan ACHMAD SUGIARTO; -----

6. Anggota-Anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada ----
angka 3 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh -----
peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota -
Direksi Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus -----
mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. -----

7. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak -
substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan ----
dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-----
undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris -
tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris ----
Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik -
Indonesia. -----

- B. 1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat tuan DOLFIE OTHNIEL ---
 FREDRIC PALIT sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung ----
 sejak tanggal 20-9-2019 (dua puluh September dua ribu sembilan belas). --
2. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai
 anggota Dewan Komisaris Perseroan: -----
- 1) nyonya HENDRI SAPARINI sebagai Komisaris Utama; -----
 - 2) nyonya PAMIJATI PAMELA JOHANNA WALUYO sebagai -----
 Komisaris Independen; -----
 - 3) tuan RINALDI FIRMANSYAH sebagai Komisaris. -----
3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan ----
 Komisaris Perseroan: -----
- 1) tuan RHENALD KASALI sebagai Komisaris Utama merangkap -----
 Komisaris Independen; -----
 - 2) tuan MARSUDI WAHYU KISWORO sebagai Komisaris -----
 Independen; -----
 - 3) tuan ISMAIL sebagai Komisaris; -----
 - 4) tuan MARCELINNO PANDIN sebagai Komisaris. -----
4. Masa jabatan anggota-anggota Dewan Komisaris yang diangkat -----
 sebagaimana angka 3, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan,
 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar ---
 Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-
 waktu. -----
5. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian, pemberhentian, dan -----
 pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana
 dimaksud pada angka 1, angka 2, dan angka 3, maka susunan Anggota ---
 Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: -----
- DEWAN KOMISARIS :** -----
- Komisaris Utama/Komisaris : tuan RHENALD KASALI; -----
 Independen -----
- Komisaris Independen : tuan MARSUDI WAHYU KISWORO;

Komisaris Independen : tuan MARGIYONO -----
DARSASUMARJA; -----

Komisaris Independen : tuan CAHYANA AHMADJAYADI; --

Komisaris : tuan EDWIN HIDAYAT -----
ABDULLAH; -----

Komisaris : tuan ISA RACHMATARWATA; -----

Komisaris : tuan ISMAIL; -----

Komisaris : tuan MARCELINO PANDIN; -----

6. Anggota-Anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana di -----
maksud pada angka 3 yang masih menjabat pada jabatan lain yang -----
dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan ----
jabatan Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang
bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya
tersebut. -----

7. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan ---
dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan --
berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan -----
perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam ---
Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Dewan Komisaris ---
dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak ---
Asasi Manusia Republik Indonesia.” -----

Selanjutnya dengan selesainya pembahasan dan pengambilan keputusan atas -----
semua Agenda Rapat, maka Ketua Rapat menutup Rapat secara resmi pada -----
pukul 16.51 WIB (enam belas lewat lima puluh satu Waktu Indonesia bagian ----
Barat). -----

----- DEMIKIANLAH A K T A I N I ; -----

-Dibuat dan diresmikan di Jakarta, pada hari, tanggal, jam serta tempat seperti ---
disebutkan pada bagian awal akta ini dengan dihadiri oleh: -----

- Tuan BARA INDRA ARDIYASHA, Sarjana Hukum, lahir di Jakarta, pada -
tanggal 2-8-1981 (dua Agustus seribu sembilan ratus delapan puluh satu), ---

Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Blok Duku, Rukun --
Tetangga 007, Rukun Warga 010, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, -
Jakarta Timur, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor -----
3173040208810012; dan; -----

- Tuan TEGUH SETIANTO, Sarjana Komputer, lahir di Jakarta, pada tanggal
7-7-1968 (tujuh Juli seribu sembilan ratus enam puluh delapan), Warga -----
Negara Indonesia, bertempat tinggal di Bogor, Puri Citayam Permai Blok ---
C.8/19, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 010, Kelurahan Rawa Panjang,
Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor, pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk tanggal 6-10-2012 (enam Oktober dua ribu dua belas) nomor ----
3201130707680006, untuk sementara berada di Jakarta; -----

keduanya pegawai kantor Notaris, sebagai saksi-saksi.-----

-Segera, setelah akta ini selesai saya, Notaris persiapkan, kemudian dibacakan ----
oleh saya, Notaris kepada para saksi, maka ditanda-tanganilah akta ini oleh saksi--
saksi dan saya, Notaris, sedang para penghadap telah meninggalkan ruang Rapat -
sebelum akta ini selesai saya, Notaris persiapkan. -----

-Dilaksanakan tanpa perubahan. -----

-Minuta akta ini telah ditandatangani dengan sempurna.-----

-DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA.-----

Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan



ASHOYA RATAM, SH, MKn.